

**PENGARUH PENERAPAN METODE *THE POWER OF TWO* PADA
PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BIOGRAFI SISWA KELAS X SMAN
19 GOWA**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2023



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **Heri Sutrismin**, Nim: **105331106519** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: **256 TAHUN 1444 H/2023 M**, Tanggal **21 Juli 2023 M**, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis 27 Juli 2023

Makassar, 08 Muharram 1445 H
27 Juli 2023 M

PANITIA UJIAN

- | | | |
|------------------|---|---------|
| 1. Pengawas Umum | : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag. | (.....) |
| 2. Ketua | : Erwin Akib, M. Pd., Ph. D. | (.....) |
| 3. Sekretaris | : Dr. Baharullah, M. Pd. | (.....) |
| 4. Penguji | : 1. Dr. Marwiah, M.Pd. | (.....) |
| | 2. Dr. Tasrif Akib, S. Pd., M. Pd. | (.....) |
| | 3. Dr. Syekh Adiwijaya Latief, S. Pd., M. Pd. | (.....) |
| | 4. Nurcholis, S. Pd., M. Pd. | (.....) |

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.
NBM : 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Heri Sutrismin
Nim : 05331106519
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul skripsi : Pengaruh Penerapan metode *The Power of Two* pada Pembelajaran Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMAN 19 Gowa

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 29 Juli 2023 M

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Rosmini Madeamin, M. Pd.


Dr. Muhammad Nurahmad, S. S., M. Hum.


Diketahui oleh

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Prodi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia


Erwin Akib, M. Pd., Ph. D

NBM : 860 934


Dr. Andi Paida, S. Pd., M. Pd.

NBM: 1152 733



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Heri Sutrismin

Nim : 105331106519

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Program Studi : Strata Satu (1)

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode *The Power of Two* Pada Pembelajaran Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMAN 19 Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 12 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan

Heri Sutrismin





بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Heri Sutrismin

Nim : 105331106519

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari pengusunan proposal sampai selesai skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam pengusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam pengusunan skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 12 Juli 2023

Yang membuat pernyataan

Heri Sutrismin

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“Tidak ada yang perlu ditakuti, kecuali rasa takut itu sendiri, Teruslah maju ke depan dan jangan takut apa pun! Maju dan terus Maju”

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah Swt. Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, Ayah (Suardi) dan Ibu (Ramlah) yang telah senantiasa memberikan dukungannya baik spritual moral maupun material serta semangat untuk anaknya dengan penuh kasih sayang.



ABSTRAK

Heri Sutrismin, 2023. Pengaruh Penerapan Metode *The Power Of Two* Pada Pembelajaran Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMAN 19 Gowa. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dibimbing oleh Rosmini Madeamin dan Muhammad Nurahmad. Masalah utama dalam penelitian ini yaitu apakah Metode *The Power Of Two* berpengaruh terhadap kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMAN 19 Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *The Power Of Two* terhadap kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMAN 19 Gowa. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan metode *pra-eksperimen*, desain penelitian ini adalah *the one grup pretest posttest* yaitu jenis penelitian yang hanya melibatkan 1 kelas sebagai kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembandingan. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X berjumlah 36 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai perbandingan ini statistik, perbandingan dengan kategori hasil belajar dan perbandingan tingkat ketuntasan membuktikan peningkatan hasil belajar siswa kelas X SMAN 19 Gowa dapat dilihat dari hasil belajar siswa melalui analisis statistik deskriptif sebelum menggunakan model pembelajaran *The Power Of Two* rata-rata nilai nilai siswa masih dibawah KKM yaitu 63,2 dan setelah menggunakan model pembelajaran *The Power Of Two* rata-rata nilai siswa meningkat di atas KKM 84,5. Diketahui nilai *Posttest* yaitu 84,5 lebih dari nilai *Prest* yaitu 63,2. Selanjutnya berdasarkan hasil analisis statistik inferensial menggunakan rumus uji-t diketahui t_{hitung} yang diperoleh 3,367 dengan frekuensi $df = 28 - 1 = 27$, pada taraf signifan 0,05 atau 5% diperoleh t_{tabel} adalah 1,701. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan.

Hal ini berarti bahwa penggunaan metode pembelajaran *The Power Of Two* berpengaruh dalam kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas X SMAN 19 Gowa.

Kata Kunci: pengaruh, *The Power Of Two*, Teks Biografi

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. dan salam serta salawat penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Dengan petunjuk serta nikmat iman dan nikmat kesehatan yang Allah SWT berikan sehingga penulis bisa menyelesaikan proposal yang berjudul “ Pengaruh Penerapan Metode *The Power Of Two* Pada Pembelajaran Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMAN 19 Gowa”.

Proposal ini masih sangat jauh dari kata sempurna, sehingga saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dari pembaca demi kesempurnaan penulisan selanjutnya.

Selama penyusunan proposal ini, tidak sedikit hambatan yang penulis temui. Namun berkat motivasi, dukungan dan bantuan berbagai pihak, akhirnya segala hambatan dapat terlewatkan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Ambo Asse MM Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Erwin Akib, M.Pd., Ph. D Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3. Ibu Dr. Andi Paida, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dr. Dra. Rosmini Madeamin, M.Pd. Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis sehingga proposal ini dapat terselesaikan.

5. Bapak Dr. Muhammad Nurahmad, S.S., M.Hum. Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis sehingga proposal ini dapat terselesaikan.
6. Semua pihak yang berpartisipasi baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan proposal ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Demikian ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan. Semoga bantuannya dinilai ibadah oleh Allah SWT, dan semoga karya yang sederhana ini berguna dan bermanfaat bagi para pendidik, peneliti, dan mahasiswa serta perkembangan dunia pendidikan pada umumnya, dan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Pada Khususnya. Akhirnya, semoga Allah berkenan menerima amal bakti yang diabdikan oleh kita semua.

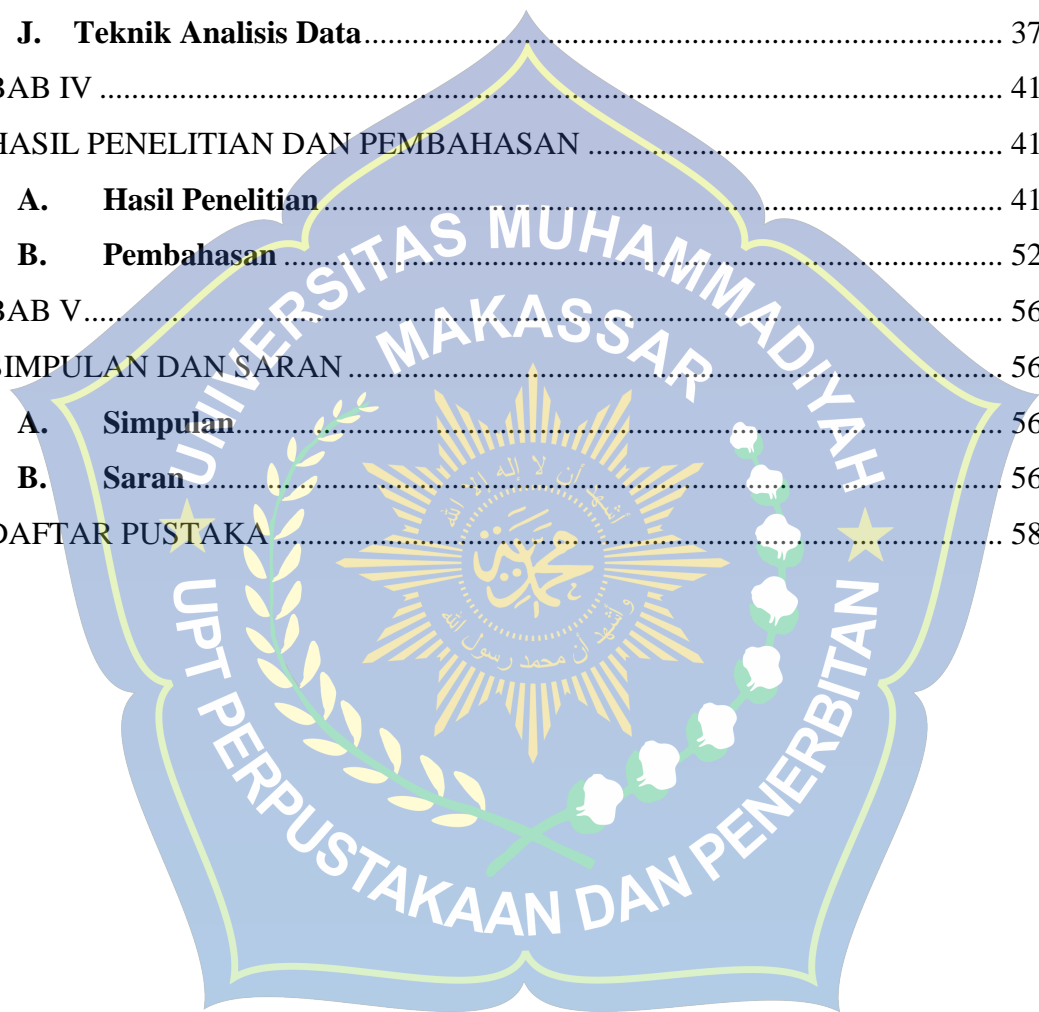
Makassar, 20 Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA	9
A. Hasil Penelitian Relevan	9
B. Kajian Teori.....	11
1. Metode pembelajaran.....	11
2. Metode The Power Of Two	12
3. Keterampilan Berbahasa	17
4. Keterampilan Menulis.....	20
C. Teks Biografi.....	24
1. Pengertian Teks Biografi.....	24
2. Struktur Teks Biografi	25
3. Unsur Kebahasaan Teks Biografi	25
D. Kerangka Pikir	27
E. Hipotesis Penelitian	28
BAB III	29
METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	29

D. Desain Penelitian	31
E. Variabel Penelitian	31
F. Definisi Operasional Variabel	32
G. Prosedur Penelitian	33
H. Instrumen Penelitian	33
I. Teknik Pengumpulan Data	36
J. Teknik Analisis Data	37
BAB IV	41
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan	52
BAB V	56
SIMPULAN DAN SARAN	56
A. Simpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Pikir	27
Gambar 3. 1 Desain One Group Pretest-Posttest	31



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Keadaan Populasi.....	30
Tabel 3. 2 Data Sampel Penelitian	31
Tabel 3. 3 Indikator Penilaian Kemampuan Menulis Teks Biografi	34
Tabel 3.4 Aktivitas Siswa	38
Tabel 3. 5 Kategori Hasil Belajar Siswa.....	39
Tabel 4. 1Hasil Analisis Data Obsevasi Aktivitas Siswa.....	42
Tabel 4. 2Statistik Hasil Belajar Siswa.....	44
Tabel 4. 3Distribusi dan Frekuensi Hasil Belajar Pretest Siswa.....	45
Tabel 4. 4 Distribusi Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Pretest.....	46
Tabel 4. 5Statistik Hasil Belajar Posttest.....	46
Tabel 4. 6 Distribusi dan Frekuensi Kategori Hasil Belajar postest	47
Tabel 4. 7Distribusi Tingkat Ketuntasan Hasil Belajara Mengajar Posttest.....	48
Tabel 4. 8Distribusi Hasil Proses Belajar Pretest dan Posttest	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar bahasa adalah aktivitas yang memberikan pemahaman tentang keterampilan berbahasa. Keterampilan bahasa terdiri dari empat aspek, yakni 1) kemampuan mendengarkan, 2) kemampuan berbicara, 3) kemampuan membaca, dan 4) kemampuan menulis. Keempat keterampilan bahasa ini saling terkait dan saling mempengaruhi satu sama lain, sehingga tidak dapat dipisahkan. Dalam hal ini, keempat aspek keterampilan bahasa membentuk sebuah kesatuan yang utuh dan tidak dapat dipisahkan.

Salah satu aspek awal dari keahlian berbahasa merupakan keahlian menyimak. Menyimak merupakan aktivitas memerhatikan serta menguasai data ataupun cerita yang di informasikan oleh orang lain. Keahlian kedua yang berarti dipahami oleh siswa merupakan keahlian berdialog, ialah aktivitas mengatakan ilham serta gagasan lewat lambang- lambang bunyi yang mempunyai arti serta bisa dipahami. Setelah itu, aspek keahlian bahasa yang ketiga merupakan membaca. Membaca mengaitkan mengenali huruf- huruf yang membentuk suatu kalimat, paragraf, ataupun wacana, serta memastikan inti dari bacaan tersebut. Sedangkan itu, keahlian keempat merupakan menulis, yang mengaitkan mengatakan ilham serta gagasan lewat tulisan.

Keterampilan menulis dapat menjadi hal yang sulit bagi sebagian orang, tetapi bisa dikuasai dengan memiliki pengetahuan tentang topik yang akan ditulis. Membaca dan mendengarkan lebih banyak informasi dapat membantu seseorang

mengetahui lebih banyak tentang topik tertentu. Kemampuan menulis bermanfaat bagi penulis yang dapat menghasilkan tulisan yang baik dan benar. Keterampilan menulis memungkinkan seseorang untuk berimajinasi dan mengekspresikan ide kreatif dalam bentuk tulisan. Menulis melibatkan kemampuan afektif, kognitif, dan psikomotorik siswa secara langsung dan menjadi salah satu aspek penting dari keterampilan berbahasa yang diajarkan di tingkat sekolah menengah atas, terutama di kelas X. Pada kelas X, siswa akan mempelajari berbagai jenis teks, termasuk teks biografi, yang menuntut pengetahuan yang luas dan keterampilan dalam mengungkapkan ide secara jelas dan memberikan informasi dengan baik.

Dengan mempelajari teks biografi, siswa bisa belajar banyak dari menekuni bacaan biografi tentang peristiwa-peristiwa yang dirasakan oleh tokoh. Perihal ini pula bisa membagikan inspirasi untuk siswa buat mencapai cita-citanya dalam kehidupan. Tidak hanya itu, menekuni bacaan biografi pula bisa membagikan motivasi kepada siswa dengan memandang pencapaian serta kesuksesan yang dicapai oleh tokoh tersebut.

Aktivitas menulis bacaan biografi mengaitkan proses menuliskan perjalanan hidup ataupun peristiwa seseorang, termasuk pencapaian, penghargaan, serta permasalahan yang dialami, dengan memakai bahasa yang padat, akurat, serta informatif. Penulis bisa menguasai peristiwa yang dirasakan oleh tokoh dengan metode menanyakan persoalan "kenapa" serta "gimana", dan membagikan pembahasan pada bagian penutup terpaut dengan peristiwa yang sudah dipaparkan lebih dahulu. Oleh sebab itu, penyusunan bacaan biografi memerlukan pengetahuan yang luas tentang peristiwa yang dirasakan oleh tokoh dan gagasan

yang logis buat menghasilkan struktur serta kebahasaan yang baik supaya mudah dimengerti oleh pembaca.

Metode pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan imajinatif adalah faktor penentu keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Kegiatan pembelajaran yang kurang menarik akan membuat siswa kehilangan minat untuk mengikuti pelajaran. Oleh karena itu, guru harus mempersiapkan metode pembelajaran yang matang agar sesuai dengan kemampuan siswa dan mampu meningkatkan kemampuan mereka. Saat ini, metode pembelajaran satu arah yang dominan diterapkan oleh guru tidak lagi efektif. Dalam era teknologi, siswa memiliki pemikiran, sikap, dan perilaku yang berbeda dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran harus menjadi pedoman yang memberikan arahan dalam mengarahkan kegiatan belajar mengajar.

Pembelajaran menulis teks biografi membutuhkan metode pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan imajinatif, karena metode yang baik sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Metode The Power of Two merupakan metode yang sangat inovatif dan menyenangkan, terutama dalam pembelajaran menulis teks biografi. Metode ini terdiri dari beberapa tahap yang berbeda dan segar, yang dapat memotivasi siswa untuk menulis teks biografi dengan cara yang berbeda dan santai, dan mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Peneliti telah memilih SMAN 19 Gowa untuk menguji efektivitas metode The Power of Two dalam pembelajaran menulis teks biografi.

Terdapat fenomena dan masalah di mana banyak guru yang tidak mampu mengelola pembelajaran dengan berbagai macam model, metode, atau strategi pembelajaran. Salah satu masalah yang sering muncul dalam proses belajar

mengajar di kelas adalah kurangnya penggunaan beragam model, metode, atau strategi pembelajaran oleh guru. Banyak guru yang tidak memperhatikan penggunaan metode pembelajaran selama mengajar, bahkan ada yang hanya menguasai metode ceramah saja. Metode ceramah menjadi metode yang umum dan sering digunakan oleh guru dalam mengajar, namun hal ini dapat menurunkan minat siswa dalam menulis teks biografi dan menghambat pencapaian tujuan pembelajaran yang optimal.

Kurangnya inovasi dalam metode pembelajaran menyebabkan pencapaian yang kurang optimal. Selain itu, ada beberapa kendala dalam pembelajaran menulis teks biografi, seperti kesulitan siswa dalam berkonsentrasi untuk menemukan ide, memulai kata pertama dalam menulis teks biografi, dan menuangkan informasi yang didapat dari tokoh ke dalam tulisan. Jika guru tidak mampu membangkitkan minat menulis siswa, kendala-kendala ini dapat semakin memperburuk situasi. Oleh karena itu, guru memainkan peran penting dalam mengurangi kesulitan siswa dalam menulis. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara fenomena dan masalah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu masalahnya adalah kurangnya peran guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang beragam di kelas. Jika siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran, maka pembelajaran akan berhasil. Namun, membuat siswa aktif dalam pembelajaran bukanlah hal yang mudah. Oleh karena itu, diperlukan rangsangan untuk membangkitkan semangat mereka. Salah satu cara untuk meningkatkan minat siswa adalah dengan menggunakan metode pembelajaran

yang kreatif, inovatif, dan beragam. Dengan menerapkan metode pembelajaran yang beragam dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa dapat memandang pembelajaran sebagai sesuatu yang menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga dapat membentuk pola pikir yang positif.

Metode The Power of Two merupakan salah satu cara yang dapat membuat siswa merasa semangat dan nyaman dalam pembelajaran. Metode ini termasuk dalam active learning yang bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran yang efektif. Dengan menggunakan metode ini, siswa akan menjadi lebih tertarik dan berminat dalam pelajaran menulis teks biografi. Metode ini memastikan bahwa siswa mengalami pembelajaran secara langsung, berlatih menerapkan isi pelajaran ke dalam kehidupan mereka sendiri, dan mencapai keberhasilan dalam pembelajaran.

Menerapkan metode The Power of Two akan menciptakan atmosfer baru di kelas serta memberikan kesempatan luas bagi seluruh siswa untuk terlibat aktif dan berpartisipasi dalam semua tahapan pembelajaran. Metode ini merangsang siswa untuk secara aktif mengamati, menyesuaikan teori dengan kenyataan, dan mencoba melakukannya sendiri. Oleh karena itu, peneliti berusaha menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan untuk menulis teks biografi dengan menerapkan metode The Power of Two.

Beberapa penelitian telah membuktikan bahwa menerapkan model The Power of Two dalam pembelajaran di kelas dapat memberikan pengaruh signifikan, seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Bella dan rekan-rekannya pada tahun 2019 tentang Peranan Metode Pembelajaran The Power of Two Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah. Penelitian tersebut menunjukkan

bahwa siswa yang belajar dengan model pembelajaran *The Power of Two* memiliki kemampuan pemecahan masalah dan kreativitas yang lebih baik daripada siswa yang belajar dengan pembelajaran langsung (kelompok kontrol). Selain itu, Jumadi dan rekan-rekannya juga melakukan penelitian pada tahun 2020 tentang “Pengaruh Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Biografi” yang menunjukkan hasil aktivitas belajar siswa yang baik setelah diterapkan strategi pembelajaran *The Power of Two* untuk meningkatkan kemampuan membaca Teks Biografi pada siswa kelas X SMP Negeri 17 Singkawang tahun ajaran 2018/2019.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada aspek keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran teks biografi dengan menerapkan metode *The Power of Two*. Penelitian ini berjudul "Pengaruh Penerapan Metode *The Power Of Two* Pada Pembelajaran Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMAN 19 Gowa".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh penggunaan metode *The Power of Two* dalam pembelajaran menulis teks biografi siswa kelas X SMAN 19 Gowa?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah; Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan metode *The Power of Two* dalam pembelajaran menulis teks biografi siswa kelas X SMAN 19 Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari adanya penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teori

Secara teoritis, penelitian ini memiliki manfaat dalam menambah referensi pustaka dan memberikan masukan bagi perkembangan ilmu pendidikan di sekolah menengah atas. Penelitian ini juga dapat menambah kajian ilmu pengetahuan serta menjadi pendukung teori untuk kegiatan penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan metode pembelajaran the power of two dalam menulis teks biografi bagi siswa di tingkat menengah atas.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa sebagai langkah untuk membantu meningkatkan semangat dan antusiasme siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, upaya ini dapat membantu siswa membangun konsep pemahaman secara mandiri melalui kerjasama kelompok, serta meningkatkan keterampilan menulis mereka baik dalam menyelesaikan tugas-tugas maupun dalam menangani masalah sehari-hari.
- b. Bagi guru yaitu dapat memperluas kreativitas guru dalam merancang pembelajaran sebagai kegiatan yang menyenangkan bagi siswa dan dapat menjadi sumber referensi alternatif bagi model pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan kemampuan menulis siswa.
- c. Bagi peneliti sebagai salah satu referensi untuk penelitian yang akan datang, hal ini dapat memperkaya pengalaman dan pengetahuan peneliti dalam menerapkan metode the power of two untuk membantu meningkatkan

efektivitas kegiatan pembelajaran di kelas, serta menjadi langkah awal dalam mempersiapkan diri sebagai seorang pendidik yang profesional di masa depan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Hasil Penelitian Relevan

Penelitian membuktikan bahwa metode dan teknik berbagai macam yang tepat sangat berperan aktif dalam menunjang peningkatan pembelajaran siswa terutama dengan menggunakan metode *the power of two*. Hal ini dapat dilihat dari beberapa penelitian yang telah dilakukan.

Hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah yang dilakukan oleh (Jumadi dkk., 2020) dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *The power of two* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Biografi”. Hasil penelitian menunjukkan penerapan metode *The power of two* dapat meningkatkan kemampuan siswa membaca Teks Biografi. Hal ini ditandai dengan adanya perubahan nilai rata-rata untuk post-test 61,11 menjadi 79,62.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan metode *the power of two*. Perbedaan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian yang dilakukan Jumadi dkk menggunakan keterampilan membaca Teks Biografi sedangkan peneliti menggunakan teks biografi. Objek yang diteliti oleh peneliti adalah teks biografi siswa kelas X SMA, sedangkan objek yang diteliti Jumadi dkk adalah membaca Teks Biografi kelas X SMP. Jumadi dkk meneliti pada tahun 2020 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2023.

Penelitian kedua yang berkaitan dengan metode *the power of two* adalah penelitian yang dilakukan oleh (Setiana dkk., t.t.) dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Menyimak Berita Melalui Televisi dengan Menggunakan Strategi

Pembelajaran *The power of two* di SMP” Pontianak, Universitas Untan Pontianak, 2016. Hasil penelitian menunjukkan penerapan metode *The power of two* dapat meningkatkan keterampilan menyimak berita. Hal ini ditandai dengan sikap siswa terhadap pembelajaran menyimak berita melalui strategi *The Power of Two* mengalami peningkatan setiap siklus.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan metode *the power of two*. Perbedaan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian yang dilakukan Setiana dkk menggunakan keterampilan menyimak berita sedangkan peneliti menggunakan keterampilan menulis teks biografi. Objek yang diteliti oleh peneliti adalah teks biografi siswa kelas X SMA, sedangkan objek yang diteliti Setiana dkk adalah keterampilan menyimak barita kelas VII SMP. Metode penelitian yang digunakan Setiana adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan 3 Siklus sedangkan peneliti menggunakan metode eksperimen. Setiana dkk meneliti pada tahun 2016 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2023.

Penelitian ketiga yang berkaitan dengan metode *the power of two* dilakukan oleh (Ramaniyar & Rosanti, 2018) dengan judul “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *The power of two* Terhadap Kemampuan Menulis Resensi”, IKIP PGRI Pontianak, 2018. Hasil penelitian ini menunjukkan Kemampuan menulis resensi di kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 1 Sungai Ambawang sebelum menerapkan strategi pembelajaran *the power of two* memperoleh nilai rata-rata sebesar 61,83 setelah menerapkan strategi pembelajaran *the power of two* memperoleh nilai rata-rata sebesar 75,58.

Perbedaan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Ramaniyar & Rosanti menggunakan keterampilan menulis resensi sedangkan peneliti teks biografi. Objek yang diteliti oleh peneliti adalah teks biografi siswa kelas X SMA, sedangkan, objek yang diteliti Sri adalah keterampilan menulis puisi kelas XI SMA. Ramaniyar & Rosanti meneliti pada tahun 2018 sedangkan penelitian ini pada tahun 2023.

B. Kajian Teori

1. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan rancangan pembelajaran yang nantinya dijadikan sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Lebih lanjut, menurut pendapat Ntobuo (2018) bahwa Metode pembelajaran merupakan suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

Selain itu, metode pembelajaran juga merupakan pedoman guru untuk menyusun rencana pembelajaran di kelas mulai dari persiapan perangkat pembelajaran, media pembelajaran hingga instrumen evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran (Pagarra, 2016).

Jadi, dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

2. Metode The Power Of Two

a. Pengertian Metode The Power of Two

Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Metode lebih bersifat prosedural dan sistematis karena tujuannya untuk mempermudah pengerjaan suatu pekerjaan. Menurut J.R David dalam *Teaching Strategies for College Class Room* menyebutkan bahwa *method is a way in achieving something* (cara untuk mencapai sesuatu). Artinya, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan.

Dengan demikian, metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Keberhasilan implementasi metode pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.

Penggunaan metode mengajar sangat bergantung pada tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individual atau secara kelompok.

Selanjutnya yang dimaksud dengan metode mengajar adalah cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan kependidikan, khususnya kegiatan penyajian materi pelajaran kepada siswa. Performance Assesment yaitu bagian atau tahapan evaluasi untuk mengetahui apakah proses belajar mengajar tercapai. Sedangkan *The power of two* menurut istilah power (pauwe/kekuatan) two (tu/dua), dua kekuatan. Menggabung kekuatan dua orang dalam hal ini adalah

membentuk kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari dua. Kegiatan ini dilakukan agar munculnya sinergi itu yaitu dua orang lebih baik dari pada satu.

The power of two ini adalah termasuk bagian dari *active learning* yang merupakan salah satu cara terbaik untuk meningkatkan belajar lebih aktif dengan pemberian tugas belajar yang dilakukan dalam kelompok kecil siswa. Dukungan sesama siswa dan keragaman pendapat, pengetahuan, serta keterampilan mereka akan membantu menjadikan belajar sebagai bagian berharga dari iklim di kelas. Namun demikian, belajar bersama tidaklah selalu efektif. Boleh jadi terdapat partisipasi yang tidak seimbang, komunikasi yang buruk dan kebingungan.

Dalam pelaksanaan metode pembelajaran ini menggunakan beberapa sistem pengajaran dengan menggunakan beberapa metode yang sesuai dengan langkah - langkah strategi pembelajaran *The power of two* yang mendukung untuk mendapatkan kemudahan dalam pembelajaran siswa adalah menggunakan metode ceramah, diskusi, kerja kelompok, dan lain-lain.

Aktivitas belajar kolaboratif membantu mengarahkan belajar aktif. Meskipun belajar independen dan kelas penuh instruksi juga mendorong belajar aktif, kemampuan untuk mengajar melalui aktivitas kerja kolaboratif dalam kelompok kecil akan memungkinkan anda untuk mempromosikan belajar dengan belajar aktif.

The power of two merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk meningkatkan belajar kolaboratif dan mendorong kepentingan dan keuntungan sinergi, itu karenanya 2 kepala tentu lebih baik daripada 1 kepala. Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *The power of two* adalah suatu taktik atau trik yang harus dikuasai dan diterapkan oleh pendidik

agar tujuan pembelajaran khusus yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan menggabung kekuatan dua orang dalam proses belajar mengajar.

Seperti metode pembelajaran kooperatif lainnya, praktik pembelajaran dengan metode *The power of two* diawali dengan mengajukan pertanyaan. Diharapkan pertanyaan yang dikembangkan adalah pertanyaan yang dikembangkan adalah pertanyaan yang membutuhkan pemikiran kritis.

b. Langkah – Langkah Pelaksanaan *The Power of Two*

Implementasi metode *The power of two* pada bidang studi fiqih sangat tepat sekali, anak akan mudah menguasai dan memahami apa yang disampaikan oleh seorang guru baik ajaran yang berbentuk konsep-konsep atau prinsip-prinsip dalam mata pelajaran fiqih.

Adapun prosedur pengajaran dalam implementasi metode belajar *The power of two* ditentukan pada kegiatan siswa, bukan pada kegiatan guru. Hal ini merupakan penerapan konsep dasar dan metode belajar *The power of two* itu sendiri yaitu mengoptimalkan aktivitas siswa, langkah awal adalah memilih bahan pelajaran, bahan pengajaran tersebut akan mengisi proses pembelajaran.

Dalam implementasi *The power of two* terdapat prosedur untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal dan seorang pendidikpun harus dapat menggunakan metode belajar *The power of two* dengan tepat, efektif, dan efisien melalui langkah-langkah *The power of two* dalam proses belajar mengajar berlangsung. Adapun langkah-langkah strategi *The power of two* adalah:

- 1) Berilah siswa satu atau lebih pertanyaan yang membutuhkan refleksi dan pikiran.
- 2) Mintalah siswa untuk menjawab pertanyaan sendiri-sendiri.

- 3) Setelah semua melengkapi jawabannya. Bentuklah siswa secara berpasangan dan mintalah mereka untuk berbagi jawaban dengan yang lain.
- 4) Mintalah pasangan tersebut membuat jawaban baru untuk masing-masing pertanyaan dengan memperbaiki masing-masing respon individu.
- 5) Ketika semua pasangan selesai menulis jawaban baru, bandingkan jawaban dari masing-masing pasangan ke pasangan yang lain.

Menurut Muqowin, prosedur metode belajar kekuatan berdua (*The power of two*) ini sebagai berikut:

- a) Guru memberi siswa satu atau lebih pertanyaan yang membutuhkan refleksi dan pikiran. Sebagai contoh Sebutkan syarat dan rukun akad
- b) Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan sendiri-sendiri.
- c) Setelah semua melengkapi jawabannya, guru membentuk siswa ke dalam pasangan dan meminta mereka untuk berbagi (sharing) jawabannya dengan jawaban yang dibuat teman yang lain.
- d) Guru meminta pasangan tadi untuk membuat jawaban baru untuk masing-masing pertanyaan dengan memperbaiki respons masing-masing individu.
- e) Ketika semua pasangan selesai menulis jawaban baru, guru membandingkan jawaban dari masing-masing pasangan ke pasangan yang lain.

c. Tujuan Metode The Power of Two

Metode yang dipilih oleh pendidik tidak boleh bertentangan dengan tujuan pembelajaran. Metode harus mendukung kemana kegiatan interaksi edukatif berproses guna mencapai tujuan. Tujuan pokok pembelajaran adalah mengembangkan kemampuan anak secara individu agar bisa menyelesaikan segala permasalahan yang dihadapinya.

Dalam pelaksanaan metode pembelajaran *The power of two* ada beberapa tujuan yang harus dicapai diantaranya adalah:

1. Membiasakan belajar aktif secara individu dan kelompok (belajar bersama hasilnya lebih berkesan).
2. Untuk meningkatkan belajar kolaboratif.
3. Agar siswa memiliki ketrampilan memecahkan masalah terkait dengan materi pokok
4. Meminimalkan kegagalan.
5. Meminimalkan kesenjangan antara siswa yang satu dengan siswa yang lain

d. Kelemahan dan keunggulan Metode The Power of Two

1) Keunggulan Metode Pembelajaran *The power of two*

Sebagai suatu metode pembelajaran, metode pembelajaran *The power of two* mempunyai beberapa keunggulan diantaranya:

- a. Siswa tidak terlalu menggantungkan guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berfikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber dan belajar dari siswa lain.
- b. Mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dengan katakata secara verbal dan dengan membandingkan ide-ide atau gagasan-gagasan orang lain.
- c. Membantu anak agar dapat bekerja sama dengan orang lain, dan menyadari segala keterbatasannya serta menerima segala kekurangannya.
- d. Membantu siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya.

- e. Meningkatkan minat dan memberikan rangsangan untuk berfikir.
- f. Meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial.

2) Kelemahan Metode Pembelajaran *The power of two*

Di samping memiliki keunggulan, metode pembelajaran *The power of two* juga memiliki kelemahan diantaranya:

- a. Kadang-kadang bisa terjadi adanya pandangan dari berbagai sudut bagi masalah yang dipecahkan, bahkan mungkin pembicaraan menjadi menyimpang, sehingga memerlukan waktu yang panjang.
- b. Dengan adanya pembagian kelompok secara berpasang-pasangan dan *shering* antar pasangan membuat pembelajaran kurang kondusif.

Dengan adanya kelompok, siswa yang kurang bertanggung jawab dalam tugas, membuat mereka lebih mengandalkan pasangannya sehingga mereka bermain - main sendiri tanpa mau mengerjakan tugas.

3. Keterampilan Berbahasa

a. Pengertian Keterampilan Bahasa

Keterampilan adalah kemampuan untuk menyelesaikan tugas atau keterampilan yang diperlukan. Keterampilan berbahasa tidak hanya ketepatan dan kebenaran dalam memilih jargon dan kalimat dalam bahasa Indonesia, tetapi juga ketangkasan dan kecepatan dalam mengungkapkan pikiran dan emosi.

Setiap keterampilan memiliki hubungan yang erat dengan keterampilan lainnya, seriap hubungan keterampilan itu beraneka ragam. Keterampilan erat pula hubungannya dengan bahasa dan keterampilan pula yang mendasari kemampuan berbahasa, bahasa mencerminkan pikiran seseorang, semakin baik bahasanya maka semakin cerdas orang tersebut dan semakin baik pula jalan pemikirannya,

keterampilan bukan sesuatu yang bisa di dapatkan secara instan tapi harus di latih dan di praktikan. Begitu pula dengan keterampilan berbahasa mulai dari kemampuan untuk mengkomunikasikan suara dan pengucapan atau artikulasi kata. Kemampuan bahasa adalah kapasitas untuk mengartikulasikan verbalisasi suara atau kata-kata untuk berkomunikasi.

b. Jenis-Jenis Keterampilan Bahasa

a. Keterampilan Menyimak

Menyimak adalah proses mendengar lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, penghayatan, dan penafsiran untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, dan memahami makna komunikasi yang disampaikan oleh penutur melalui tuturan atau bahasa lisan (Tarigan 2015: 29) Proses menyimak berbeda dengan mendengarkan secara biasa tanpa fokus atau memusatkan perhatian.

b. Keterampilan Berbicara

Menurut (Izzati, t.t.) menyatakan bahwa berbicara adalah bentuk komunikasi yang bergantung pada bahasa, kata, frasa, kalimat, paragraf, kekuatan dan kemampuan bicara, serta mendukung vokal dan penampilan. Berbicara adalah kemampuan mengucapkan, mengungkapkan, dan menyampaikan pikiran, gagasan, dan emosi dengan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi dan kata-kata.

Kemampuan berbicara adalah kemampuan untuk memiliki pikiran secara konsisten dan metodis, menyatukannya, memasukkannya ke dalam kode bahasa sesuai prinsip bahasa yang digunakan dan pengaturan korespondensi yang sesuai, dan mengartikulasikannya dengan lancar dan jelas.

c. Keterampilan Membaca

Membaca adalah teknik yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh informasi dan pesan dalam teks yang ditulis oleh penulis, yang terbukti dalam karya Hodgson (Tarigan, 2001: 7). Membaca pemahaman adalah kemampuan untuk memahami, menafsirkan, membaca, dan menguraikan bahasa teks tertulis.

Pemahaman bacaan yang baik memudahkan untuk beradaptasi dan menanggapi komunikasi tertulis seperti pesan, email, dan surat. Penggunaan pemahaman membaca dalam pembelajaran sangat penting karena dapat membantu siswa memahami materi dan menghindari kesalahpahaman.

d. Keterampilan Menulis

Menulis merupakan proses kegiatan menuangkan ide, hasil renungan atau kontemplasi pikiran, perasaan, dan pengalaman seseorang dalam bahasa tulis untuk disampaikan kepada orang lain. Wujudnya berupa tulisan yang merupakan rangkaian huruf bermakna dengan segala kaidah yang berlaku, ejaan yang disempurnakan (EYD) tentunya.

Menurut (Anwar, 2019) menulis adalah proses kegiatan mengungkapkan ide atau gagasan pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang, tanda dan tulisan yang bermakna. Dalam kegiatan menulis terdapat suatu kegiatan merangkai, menyusun, dan melukiskan suatu lambang tulisan berupa sekumpulan huruf yang membentuk kata atau kalimat, kumpulan kalimat membentuk suatu paragraf, dan kumpulan paragraf membentuk wacana atau karangan yang utuh dan bermakna bagi masyarakat luas.

4. Keterampilan Menulis

a. Pengertian Menulis

Dindin Ridwanudin dalam buku Bahasa Indonesia menyatakan bahwa menulis merupakan suatu proses kreativitas menuangkan gagasan ataupun ide yang ada di dalam pikiran ke dalam bentuk tulisan dengan tujuan tertentu. Menulis adalah suatu bentuk berpikir di mana yang dituangkan dalam kata-kata yang lebih mudah dipahami dan mudah dimengerti. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan tertentu, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Menulis merupakan kegiatan menuangkan ide, gagasan, pengetahuan secara tertulis untuk mengikat ilmu yang dimiliki sehingga lebih abadi dan dapat diwariskan kepada pembacanya.

Alek dan Ahmad dalam Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi mengatakan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan menciptakan catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara. Menulis bisa dilakukan pada kertas dengan menggunakan alat tulis seperti pena atau pensil. Memiliki keterampilan menulis juga memiliki manfaat yang sangat banyak.

Menurut (Rinawati dkk., 2020) beberapa manfaat menulis diantaranya;

- 1) menulis dapat mengenali kemampuan dan potensi diri dan mengetahui sampai mana pengetahuan yang dimiliki dalam suatu topik
- 2) menulis dapat mengembangkan berbagai gagasan
- 3) dengan menulis lebih banyak menyerap, mencari, serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang sedang ditulis

- 4) menulis dapat mengkomunikasikan gagasan secara sistematis dan mengungkapkannya secara tersurat
- 5) dengan menulis dapat menilai diri sendiri secara obyektif
- 6) menulis dapat memecahkan permasalahan yaitu dengan menganalisisnya secara tersurat dalam konteks yang konkret
- 7) menulis mendorong kita untuk belajar lebih aktif.
- 8) Dengan menulis akan membiasakan diri berpikir secara kritis.

Tarigan mengungkapkan bahwa menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan ini seseorang penulis haruslah terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis melainkan haruslah melalui latihan dan praktik yang banyak. Menulis dasarnya merupakan suatu bentuk komunikasi berbahasa (verbal) yang menggunakan simbol-simbol tulis sebagai mediumnya. Sebagai sebuah ragam komunikasi, dalam menulis setidaknya terdapat empat unsur yang terlibat. Keempat unsur itu adalah: (1) penulis sebagai penyampai pesan, (2) pesan atau sesuatu yang disampaikan penulis, (3) saluran atau medium berupa lambang-lambang bahasa tulis seperti huruf dan tanda baca, serta (4) penerima pesan, yaitu pembaca, sebagai penerima pesan yang disampaikan oleh penulis. Kesimpulan dari beberapa pendapat di atas adalah menulis merupakan proses kreatif dalam berpikir untuk menyampaikan suatu ide atau gagasan dalam bentuk tulisan, selain itu dapat dikatakan sebagai alat komunikasi (tidak langsung) untuk menyampaikan suatu pesan dan pikiran. Menulis merupakan suatu kegiatan yang penting untuk siswa karena dapat mengetahui wawasan yang sudah dimiliki dan dapat melatih daya kreativitas serta kecerdasan siswa.

b. Manfaat Menulis

Kegiatan menulis memberikan manfaat bagi penulis dan memberikan manfaat bagi orang lain. Namun beberapa siswa berpendapat bahwa kegiatan menulis adalah kegiatan yang membosankan dan kurang menyenangkan. William Vesternm mengungkapkan bahwa *“Many student think that they have a lot of trouble with writting because they have flase expectation about the writting process: how easy it should be and how long it should take, for example”* Artinya banyak siswa berpikir bahwa mereka memiliki banyak masalah dalam menulis karena mereka mempunyai ekspektasi yang salah tentang proses menulis yaitu menganggap mudah dan waktunya lama. Tarigan mengatakan manfaat yang bisa didapatkan dari menulis yaitu,

- 1) Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir.
- 2) Menulis dapat menolong kita berpikir secara kritis.
- 3) Menulis dapat memudahkan kita merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi kita.
- 4) Menulis dapat memecahkan masalah-masalah yang kita hadapi.
- 5) Melalui menulis, kita dapat membantu menjelaskan pikiran-pikiran kita.

Dalman juga menyampaikan beberapa manfaat menulis, di antaranya:

- a) Menulis dapat meningkatkan kecerdasan.
- b) Menulis dapat mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas.
- c) Dapat menumbuhkan keberanian.
- d) Sebagai pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, menulis memberikan banyak manfaat. Selain memberikan daya kritis, ternyata menulis dapat menumbuhkan rasa keberanian dalam mengungkapkan sesuatu yang orang lain tak berani sampaikan. Kemampuan menulis harus terus dilatih dan asah karena untuk membuat suatu tulisan yang baik itu harus banyak melatih menulis dan membaca.

c. Tujuan Menulis

Dalman mengatakan bila ditinjau dari sudut kepentingan pengarang, menulis memiliki beberapa tujuan, yaitu:

a. Tujuan penugasan

Menulis sebagai tujuan penugasan berarti menulis yang bertujuan untuk memenuhi tugas yang diberikan oleh guru atau sebuah lembaga. Bentuk tulisannya bisa berupa makalah, laporan atau karangan bebas.

b. Tujuan estetis

Menulis dengan tujuan estetis membutuhkan kemampuan penulis dalam mengolah kata demi menciptakan sebuah keindahan (estetis) dalam tulisan. Tulisan dengan tujuan estetis bisa ditemukan dalam puisi, cerpen, maupun novel.

c. Tujuan penerangan

Menulis dengan tujuan penerangan bisa ditemukan dalam surat kabar maupun majalah. Tujuan utama penulis membuat tulisan adalah untuk memberikan informasi pada pembaca.

d. Tujuan pernyataan diri

Penulisan surat seperti surat pernyataan maupun surat perjanjian merupakan tujuan menulis sebagai pernyataan diri.

e. Tujuan kreatif

Kegiatan menulis berhubungan dengan proses kreatif, terutama dalam karya sastra. Menulis kreatif membutuhkan daya imajinasi ketika mengembangkan tulisannya, mulai dari penokohan, setting, dan yang lainnya.

f. Tujuan konsumtif

Menulis memiliki tujuan konsumtif berarti sebuah tulisan diselesaikan untuk dijual atau dikonsumsi pembaca. Penulis mementingkan kepuasan pada diri pembaca. Selain itu, menulis dengan tujuan konsumtif ini lebih berorientasi pada bisnis. Dengan demikian menulis memiliki banyak tujuan, tergantung kepada penulis bagian mana yang dibutuhkan

C. Teks Biografi

1. Pengertian Teks Biografi

Biografi merupakan teks riwayat hidup seseorang atau tokoh yang ditulis oleh orang lain. Akan tetapi, jika riwayat hidup seseorang ditulis oleh orang tersebut, hasilnya disebut autobiografi. Biografi memuat identitas dan peristiwa yang dialami seseorang termasuk karya dan penghargaan yang diterima dan permasalahan yang dihadapinya. Uraian tentang identitas berisi antara lain nama, tempat dan tanggal lahir, latar belakang keluarga, riwayat pendidikan, dan riwayat organisasi yang diikuti. Uraian tentang peristiwa berisi kejadian yang dialami tokoh dalam mengharumkan bangsa, mengembangkan karier, atau memperjuangkan hidup. Sementara itu, uraian tentang masalah memuat hambatan, tantangan, atau kendala yang dihadapi tokoh dalam mencapai tujuan dan cita-citanya.

Biografi adalah riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain. Dalam biografi disajikan sejarah hidup, pengalaman-pengalaman, sampai kisah sukses orang yang sedang diulas. Umumnya, biografi menampilkan tokoh-tokoh terkenal, orang sukses, atau orang yang telah berperan besar dalam sesuatu hal yang menyangkut kehidupan orang banyak.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa biografi adalah kisah hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain. Berisikan tentang identitas, peristiwa-peristiwa yang dilalui atau perjalanan hidup yang dilalui tokoh. Mempelajari materi menulis teks biografi, maka guru secara terintegritas akan menuntut siswa agar berfikir kreatif untuk menulis, menghargai lingkungan sekitarnya, sekaligus meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar.

2. Struktur Teks Biografi

- a. Orientasi atau *setting*, berisi informasi mengenai latar belakang kisah atau peristiwa yang akan diceritakan selanjutnya untuk membantu pendengar/pembaca.
- b. Peristiwa atau kejadian penting (*important event, record of events*), berisi rangkain peristiwa yang disusun secara kronologis, menurut urutan waktu, yang meliputi kejadian-kejadian utama yang dialami tokoh.
- c. Reorientasi, berisi komentar evaluatif atau pernyataan simpulan mengenai rangkaian peristiwa yang telah diceritakan sebelumnya.

3. Unsur Kebahasaan Teks Biografi

Teks biografi menggunakan beberapa kaidah kebahasaan yang dominan.

- a. Menggunakan pronomina (kata ganti) orang ketiga tunggal ia atau dia atau beliau. Kata ganti ini digunakan secara bervariasi dengan penyebutan nama tokoh atau panggilan tokoh.

Contoh: George Saa, putra Papua sangat menyukai pelajaran fisika. Ia berasal dari keluarga yang kurang mampu secara ekonomi. Berkat ketekunannya, Si Genius dari Papua ini mendapatkan beasiswa ke luar negeri. Meski kini telah sukses, Oge, begitu biasanya dia dipanggil, tetap menjadi pribadi yang ramah dan tidak sombong.

- b. Banyak menggunakan kata kerja tindakan untuk menjelaskan peristiwa-peristiwa atau perbuatan fisik yang dilakukan oleh tokoh.

Contoh: belajar, membaca, berjalan, melempar.

- c. Banyak menggunakan kata adjektiva untuk memberikan informasi secara rinci tentang sifat-sifat tokoh.

Contoh: Kata sifat untuk mendeskripsikan watak tokoh antara lain genius, rajin, ulet. Dalam melakukan deskripsi, seringkali penggunaan kata sifat didahului oleh kopulatif adalah, merupakan.

- d. Banyak menggunakan kata kerja pasif untuk menjelaskan peristiwa yang dialami tokoh sebagai subjek yang diceritakan.

Contoh: diberi, ditugaskan, dipilih.

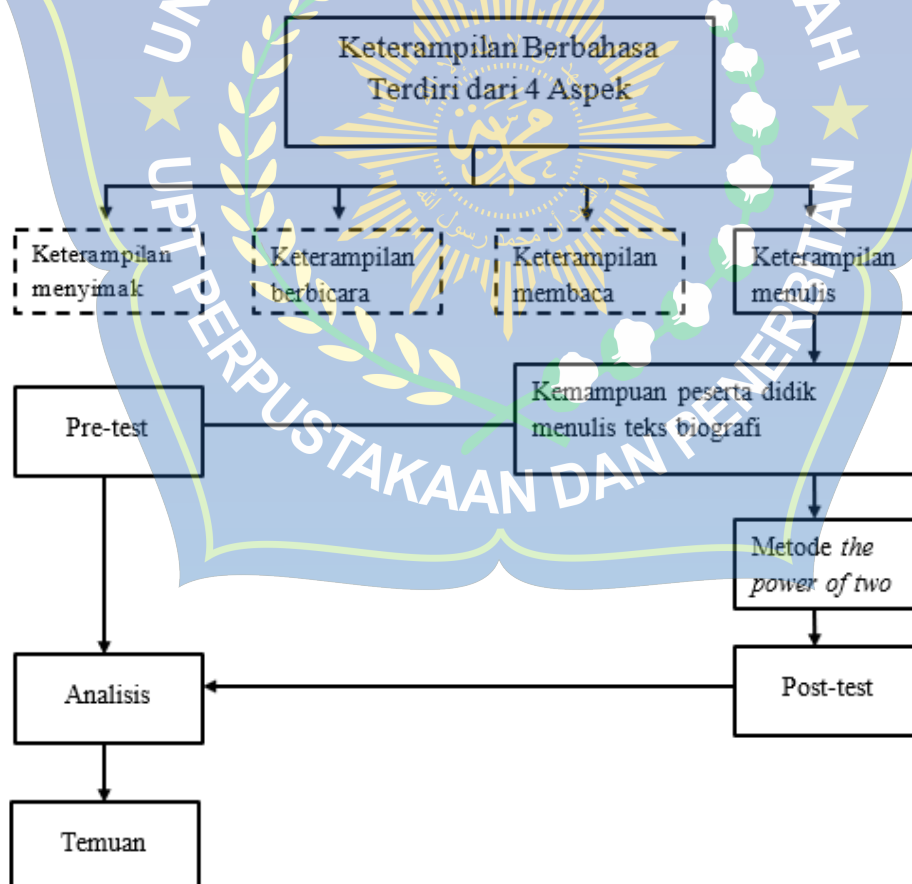
- e. Banyak menggunakan kata kerja yang menghubungkan dengan aktivitas mental dalam rangka penggambaran peran tokoh.

Contoh: memahami, menyetujui, menginspirasi, mencintai.

- f. Banyak menggunakan kata sambung, kata depan, ataupun nomina yang berkenaan dengan urutan waktu.

D. Kerangka Pikir

Penelitian ini dilakukan untuk mencari suatu kebenaran dari masalah yang ditemukan mengenai aspek keterampilan berbahasa terutama pada keterampilan menulis. Keterampilan setiap siswa pasti berbeda-beda terutama dalam kemampuan menulis teks biografi. Peneliti mencoba menggunakan penelitian eksperimen dengan penerapan pre-test yaitu pembelajaran yang tidak di berikan perlakuan. Sedangkan post-test dengan diberikan suatu model yakni metode The Power Of Two yang kemudian di analisis untuk mengetahui pengaruh terhadap kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas X SMAN 19 Gowa.



Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Pikir

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas, maka dapat dirumuskan dugaan sementara (Hipotesis) dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₀ : Tidak terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran *the power of two* pada pembelajaran menulis teks biografi siswa kelas X SMAN 19 Gowa.

H_a : Terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran *the power of two* pada pembelajaran menulis teks biografi siswa kelas X SMAN 19 Gowa.

Jadi dari hasil hipotesis, peneliti menduga, maka pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *the power of two* terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran *the power of two* pada pembelajaran menulis teks biografi siswa kelas X SMAN 19 Gowa.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan pendekatan eksperimen karena ada berupa angka-angka yang dianalisis menggunakan statistik. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah pre eksperimen dengan model penelitian pretest dan posttest. Sugiono, (2019:98) mengemukakan bahwa “hasil eksperimen yang merupakan variabel independen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini terjadi karena tidak adanya variabel control dan sampel tidak dipilih secara random”.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 19 Gowa yang bertempat di jl. Poros Limbung Galesong, Desa Gentungang, Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono (2013: 80) populasi adalah tempat generalisasi yang meliputi objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MIA SMAN 19 Gowa Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.

Tabel 3. 1 Keadaan Populasi

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X MIA 1	8	25	33
2	X MIA 2	11	25	36
3	X MIA 3	15	18	33
4	X MIA 4	13	21	34
5	X MIA 5	10	23	33
Jumlah				169

2. Sample

Sampel merupakan bagian kecil dari populasi yang mewakili populasi tersebut. Sugiono (2013: 81) mengatakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan stratified random sampling. Teknik sampling digunakan untuk menentukan pengelompokan populasi ke dalam kelompok-kelompok pada tingkat tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIA 2.

Tabel 3. 2 Data Sampel Penelitian

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X MIA 2	11	25	36

D. Desain Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan oleh peneliti ini adalah One Group Pretest Posttest Design, dimana memberikan Pretest terlebih dahulu sebelum diberi perlakuan sehingga hasil dari perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain dapat digambarkan sebagai berikut.



O1 X O2

Gambar 3. 1 Desain One Group Pretest-Posttest

X = Perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *strategi the power of two* dalam proses pembelajaran

O1 = Nilai Pretest (sebelum diberi perlakuan)

O2 = Nilai Posttest (sesudah diberi perlakuan)

E. Variabel Penelitian

Dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penggunaan metode *the power of two* (Variabel X) dan variabel terikatnya

yaitu Pembelajaran Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMAN 19 Gowa Bajeng Barat Kabupaten Gowa.

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah pengaruh metode *the power of two* dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang dapat disebut sebagai variabel bebas dan dapat diberi simbol (X). Sedangkan Pembelajaran Menulis Teks Biografi siswa SMAN 19 Gowa Bajeng Barat Kabupaten Gowa sebagai variabel terikat dan diberi simbol (Y).

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah makna variabel (yang dinyatakan dalam definisi istilah) operasional, secara praktis, dalam kenyataan dalam konteks subjek penelitian yang diteliti. Definisi operasional harus dibuat dalam penelitian karena menunjukkan alat pengumpulan data yang tepat untuk digunakan. Untuk menghindari kesalahan interpretasi yang berbeda terhadap bahan penelitian ini, perlu dijelaskan terlebih dahulu definisi operasional dari masing-masing variabel yang diteliti.

1. Metode The Power Of Two

Metode *the power of two* adalah metode pembelajaran yang menuntut keaktifan siswa dalam memahami suatu materi dengan saling bertukar pikiran dengan teman, dimana untuk meningkatkan belajar kolaboratif dan mendorong munculnya keuntungan dari sinergi itu, sebab dua orang tentu lebih baik dari pada satu.

2. Kemampuan Menulis Teks Biografi

Dalam ketrampilan menulis biografi siswa tentunya tidak hanya sekedar menyimak dan membaca, tetapi juga mencerna materi yang disajikan dan

memahami apa yang sedang terjadi. Dengan kata lain memahami masalah merupakan kegiatan mengidentifikasi apa yang ditanya untuk dipecahkan dari fakta-fakta yang diberikan.

Dalam tahap membuat rencana, siswa dapat menemukan hubungan antara data yang diberikan (yang diketahui) dan yang tidak diketahui (yang ditanya) sehingga siswa mampu menyelesaikan masalah dari pengetahuan yang sudah didapat sebelumnya.

Setelah siswa memutuskan rencana yang akan digunakan dalam memecahkan masalah, selanjutnya rencana tersebut akan diproses untuk memperoleh sebuah solusi. Pada tahap ini, siswa akan melihat kembali hasil pekerjaan yang telah dilakukan dengan memperhatikan kesesuaian jawaban dengan pertanyaan. Hal ini dilakukan di lakukan agar mempunyai alasan yang kuat untuk meyakini bahwa penyelesaiannya benar.

G. Prosedur Penelitian

Proses penelitian atau tahapan penelitian bertujuan untuk memperoleh informasi yang peneliti butuhkan untuk penelitiannya. Prosedur ini dibagi menjadi beberapa langkah, yaitu:

1. Tahapan persiapan yakni melakukan observasi
2. Tahapan pelaksanaan
3. Tahapan akhir

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat pengumpulan data yang digunakan sebagai alat pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti dan digunakan dalam

kegiatannya. Bagian ini sangat penting agar pengumpulan data menjadi lebih muda dan sistematis. Adapun alat penelitian ini adalah:

1. Lembar Tes

Bentuk soal yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa pertanyaan langsung yang berkaitan dengan mata pelajaran bahasa Indonesia. Soal tes dimaksudkan sebagai alat untuk mengukur keterampilan dan kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu atau kelompok yang menjadi subjek penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data atau informasi yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumen ini dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang.

Tabel 3. 3 Indikator Penilaian Kemampuan Menulis Teks Biografi

No	Aspek Kriteria Penilaian	Indikator	Skor
1	Data Faktual	Siswa menunjukkan kebenaran fakta secara logis, kritis dan meyakinkan	5
		Siswa menunjukkan kebenaran fakta secara logis, kritis tetapi ragu-ragu meyakinkan	4
		Siswa menunjukkan kebenaran fakta secara logis, kritis dan tidak meyakinkan	3
		Siswa menunjukkan kebenaran 2 fakta secara logis, tidak kritis dan tidak meyakinkan	2
		Siswa tidak menunjukkan kebenaran fakta secara logis, kritis dan meyakinkan	1
		Struktur, rangkaian argumen dan kesimpulan sangat sesuai	5
		Struktur, rangkaian argumen dan kesimpulan baik	4

2	Struktur Teks Biografi	Struktur, rangkaian argumen dan kesimpulan cukup	3
		Struktur, rangkaian argumen dan kesimpulan kurang sesuai	2
		Struktur, rangkaian argumen dan kesimpulan tidak sesuai	1
3	Isi dan Tujuan	Tulisan sangat luas dan lengkap, isi sangat terjabar	5
		Tulisan luas dan lengkap, isi terjabar	4
		Tulisan terbatas, isi kurang lengkap, kurang terjabar	3
		Isi tidak lengkap dan tidak terjabar	2
		Tidak ada tujuan dan isi	1
4	Bersifat Informatif	Tulisan sangat bersifat informatif	5
		Tulisan bersifat informatif	4
		Tulisan cukup bersifat informatif	3
		Tulisan kurang bersifat informatif	2
		Tulisan tidak bersifat informatif	1
5	Komponen Kebahasaan Penggunaan dan Penulisan Ejaan	- Penggunaan tanda koma(,) - Penggunaan tanda titik(.) - Penggunaan tanda baca - Penggunaan huruf kapital	5
		Hanya mencakup 3 kriteria	4
		Hanya mencakup 2 kriteria	3
		Hanya mencakup 1 kriteria	2
		Tidak memenuhi kriteria manapun	1

$$Skor = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan;

5 : Sangat baik

4 : Baik

3 : Cukup baik

2 : Kurang

1 : Tidak ada sama sekali

I. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang objektif. beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ini memberikan informasi tentang proses belajar mengajar di kelas X SMAN 19 Gowa Bajeng Barat Kabupaten Gowa. Pada tahap observasi pembelajaran bahasa Indonesia ini dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengamati kegiatan proses pembelajaran kelas XI mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *the power of two*.
- b. Mengamati bagaimana kendala siswa serta hal-hal yang mempermudah dalam proses pembelajaran

2. Tes

Lembar tes ini digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan dalam menggunakan metode *the power of two* dalam pembelajaran. Lembar tes tersebut terdiri dari beberapa pertanyaan yang diambil dari materi yang diajarkan siswa dengan menggunakan *the power of two* yang terdapat dalam buku paket bahasa Indonesia kelas X.

3. Simak

Simak adalah mendengarkan *the power of two* yang digunakan guru pada saat memberikan penjelasan materi kepada siswa untuk mendapatkan data kata atau kalimat apa saja yang terdapat pada *the power of two* dalam penjelasan guru.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang ada sehingga penulisan dapat memperoleh catatan-catatan yang berkaitan dengan penelitian, antara lain gambaran umum sekolah, struktur organisasi dan personalia, foto-foto, dll. Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tidak didapatkan dalam observasi.

J. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian maka dilakukan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang diambil berupa skor pretest dan skor posttest yang kemudian dibandingkan. Dengan membandingkan nilai kedua tersebut maka muncul pertanyaan Apakah ada perbedaan nilai antara posttest dan pretest. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap kedua nilai tersebut dan untuk mendapatkan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (t-test). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen dengan one group pretest posttest design adalah sebagai berikut:

1. Analisis data statistik deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan data. Teknik analisis data ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skor hasil pretest dan posttest.

Untuk menggambarkan bagaimana pengaruh *the power of two* yang digunakan guru terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Jumlah skor perolehan

N = Jumlah skor perolehan

100% = bilangan tetap

(arikunto, 2006)

a. Analisis data observasi aktivitas siswa

Tujuan analisis data ini dilakukan yaitu untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil penyajian partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran dianalisis sesuai petunjuk pada tabel kategori aktivitas siswa.

Tabel 3. 4 Aktivitas Siswa

No	Interval	kategori
1	75 – 100	Baik
2	50 – 74	Cukup
3	25 – 49	Kurang
4	0 – 24	Tidak baik

b. Analisis data hasil belajar siswa

Tujuan analisis data ini yaitu untuk melihat keterampilan menulis teks biografi siswa sebelum diberi perlakuan dengan hasil belajar siswa dan setelah

diberi perlakuan dengan menggunakan *the power of two* oleh guru dalam pembelajaran. Kriteria penilaian hasil belajar siswa selama pembelajaran menurut Aqib dan Zaenal (2009:41) ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. 5 Kategori Hasil Belajar Siswa

No	Interval	Kategori
1	0 - 25	Sangat Rendah
2	26 - 50	Rendah
3	51 - 75	Sedang
4	76 - 100	Tinggi

2. Analisis Data Statistik Inferensial

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum X^2 d}}{\sqrt{N(N-1)}}}$$

Keterangan

Md : mean dari perbedaan Pretest dan Posttest

X1 : hasil belajar sebelum perlakuan (Pretest)

X2 : hasil belajar setelah perlakuan (Posttest)

d : deviasi masing-masing subjek

Σ : jumlah kuadrat deviasi

N : subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus.
- Menggunakan harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus.
- Menentukan harga t hitung dengan menggunakan rumus.
- Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan kaidah pengujian signifikan:

Jika $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, berarti penggunaan *the power of two* berpengaruh terhadap Pembelajaran Menulis Teks Biografi siswa kelas X SMAN 19 Gowa Bajeng barat Kabupaten Gowa.

- e) Jika $t_{\text{Hitung}} < t_{\text{Tabel}}$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, berarti penggunaan metode *the power of two* tidak berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMAN 19 Gowa Bajeng barat Kabupaten Gowa.
- f) Membuat kesimpulan apakah metode *the power of two* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMAN 19 Gowa Bajeng barat Kabupaten Gowa.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dilaksanakan SMAN 19 Gowa yang bertempat di jl. Poros Limbung Galesong, Desa Gentungang, Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini diawali dengan memberikan surat izin penelitian kepada kepala sekolah dan menyumpai ibu Fitriani S.Pd. selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 19 Gowa untuk mendapatkan izin dari pihak sekolah dan sekaligus untuk menentukan waktu penelitian akan dilaksanakan.

Sampel yang digunakan peneliti yaitu kelas X, dimana proses pembelajaran menggunakan Metode *The Power of Two* dalam pembelajaran kemampuan menulis teks biografi sebagai perlakuan dalam penelitian ini. Proses pembelajaran berlangsung 3 kali pertemuan, pertemuan pertama dimulai dengan memberikan penjelasan tentang teks biografi. Pertemuan kedua, memberikan teks awal (*Pretest*) yang terdiri dari 1 soal. Pemberian *Pretest* berfungsi untuk mengetahui kemampuan siswa dan untuk menyiapkan siswa dan proses pembelajaran terkait materi kemampuan menulis teks biografi dengan menggunakan metode pembelajaran *The Power of Two*. Pada pertemuan ketiga, terkait materi tentang kemampuan menulis teks biografi dengan menggunakan metode pembelajaran *The Power of Two* dilanjutkan hingga selesai. Setelah materi pembelajaran selesai. Setelah materi

pembelajaran selesai dilakukan tes akhir (*posstest*) yang terdiri dari 1 butir soal esai, mengetahui kemampuan siswa setelah dilakukannya proses pembelajaran dengan menggunakan metode *The Power of Two*.

1. Analisis Statistik Deskriptif Hasi Proses Belajar Mengajar

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMAN 19 Gowa kelas X MIA 2 dengan jumlah siswa sebanyak 36 siswa, maka data yang diperoleh sebagai berikut;

a. Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas Siswa selama proses pembelajaran kemampuan menulis teks biografi dengan menggunakan metode *The Power Of Two*. Adapun hasil observasi Siswa kelas X Mia 2 berdasarkan pengamatan selama penelitian dapat dilihat tabel berikut;

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Data Obsevasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang dinilai	Skor pertemuan ke-		
		I	II	III
1	Siswa mempersiapkan perlengkapan pembelajaran	3	3	4
2	Siswa berdoa sebelum pembelajaran dimulai	2	2	3
3	Siswa memperhatikan motivasi yang disampaikan	1	2	3
4	Siswa memperhatikan dengan seksama ketika guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan rencana kegiatan	1	2	3

	yang akan dilakukan			
5	Siswa membaca materi yang akan dipelajari	2	2	3
6	Siswa menyimak penjelasan dari guru	2	2	3
7	Siswa bertanya pada guru bila ada materi yang belum dipahami	1	2	2
8	Siswa bersemangat dalam melaksanakan proses pembelajaran berlangsung	1	2	3
9	Siswa aktif menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru	1	2	2
10	Siswa aktif menjawab tes/kuis dengan kemampuan sendiri	2	2	2
11	Siswa bersama guru melakukan evaluasi	2	2	3
12	Siswa berdoa dan memberi salam penutup	2	3	3
	Jumlah	19	30	44
	Rata-rata persentase	39,5%	62,5%	91,6%

Berdasarkan hasil analisis data observasi aktivitas siswa dapat diketahui bahwa persentase aktivitas belajar siswa selama pembelajaran secara keseluruhan yaitu pada pertemuan pertama sebesar 39,5% yaitu pada kategori tidak cukup, pada pertemuan kedua yaitu sebesar 62,5% pada kategori cukup baik dan pada pertemuan ketiga yaitu sebesar 91,6% pada kategori baik. Berdasarkan persentase tersebut maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung dari pertemuan

pertama sampai pertemuan ketiga terjadi peningkatan dan persentase belajar siswa dalam pembelajaran pertama berada pada kategori tidak cukup dengan interval persentase 20 – 49%, pada pembelajaran pertemuan kedua berada pada kategori cukup baik dengan interval persentase 50 – 69% dan dalam pembelajaran pertemuan ketiga pada kategori baik dengan interval persentase 70 – 100%.

b. Hasil Belajar Siswa

Hasil evaluasi kedua test (*Pretest dan Posttest*) tersebut dengan menggunakan alat evaluasi yang telah disusun oleh peneliti terhadap 36 siswa kelas X MIA 2 diketahui sebagai berikut:

1) Deskripsi hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan (*Pretest*)

a) Nilai statistik hasil belajar

Deskripsi hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan disajikan pada tabel berikut

Tabel 4. 2 Statistik Hasil Belajar Siswa

No.	Kategori Nilai Statistik	Nilai
1	Nilai tertinggi	86
2	Nilai terendah	33
3	Nilai rata-rata	63
4	Standar deviasi	50,3
5	Sampel	36

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa sebelum diberikan perlakuan yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode *The Power of Two* pada pembelajaran terkait materi kemampuan menulis teks biografi maka diperoleh nilai maksimum tes hasil belajar siswa yaitu 86

dan nilai minimum hasil belajar siswa yaitu 33. Nilai rata-rata tes hasil belajar pretest siswa 63 dan standar deviasinya yaitu 50,3.

a) Kategori Hasil Belajar

Kategori hasil belajar *pretest* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 3Distribusi dan Frekuensi Hasil Belajar Pretest Siswa

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	>92-100	Sangat Baik	0	0%
2	>83-92	Baik	9	25%
3	≤70-83	Cukup baik	1	3%
	>70	Kurang	26	72%
			36	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat ditunjukkan bahwa nilai *pretest* siswa sebelum adanya perlakuan yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode *The Power of Two* pada pembelajaran terkait materi kemampuan menulis teks biografi maka diperoleh nilai hasil belajar mengajar *pretest* siswa yaitu terdapat 72% berada pada kategori kurang, 3% berada pada kategori cukup baik dan 25% pada ketegori baik.

b) Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar

Tingkat ketuntasan hasil belajar *pretest* siswa dapat dilihat dari tabel berikut;

Tabel 4. 4 Distribusi Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Pretest

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
<70	Tidak tuntas	26	72%
>70	Tuntas	10	27%
Jumlah		36	100%

Berdasarkan tabel di atas yang menunjukkan nilai hasil belajar *pretest* siswa sebelum adanya perlakuan yaitu pembelajaran dengan menggunakan dengan menggunakan metode *The Power of Two* pada pembelajaran terkait materi kemampuan menulis teks biografi terdapat 26 orang siswa dengan persentase 72% kategori tidak tuntas dan 10 orang siswa dengan persentase 27% kategori tuntas. Hal ini mengacu pada nilai KKM yang ditetapkan pihak sekolah yaitu 70.

2) Deskripsi hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan (*Posttest*)

a) Nilai Statistik Hasil Belajar

Nilai statistik hasil belajar *posttest* siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Statistik Hasil Belajar Posttest

No.	Kategori nilai statistik	Nilai
1	Nilai tertinggi	93
2	Nilai terendah	33
3	Nilai rata-rata	84

4	Standar deviasi	13,3
5	Sampel	36

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa setelah diberikannya perlakuan yaitu pembelajaran dengan metode *Poblem Based Learning* pada pembelajaran terkait materi kemampuan menulis teks biografi maka diperoleh maksimum hasil belajar siswa yaitu 93 dan nilai minimum hasil belajar siswa yaitu 33. Nilai rata-rata teks hasil belajar *posttest* siswa yaitu 84 dan standar deviasinya 13,3.

b) Kategori Hasil Belajar

Kategori hasil belajar *posttest* siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 6 Distribusi dan Frekuensi Kategori Hasil Belajar *posttest*

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	>90-100	Sangat baik	30	83%
2	>83-90	Baik	2	5%
3	≤70-83	Cukup	2	5%
4	<70	Kurang	2	5%
			36	100%

Berdasarkan tabel di atas yang menunjukkan bahwa nilai hasil belajar *posttest* pada siswa setelah adanya perlakuan yaitu pembelajaran metode *The Power of Two* pada pembelajaran terkait materi kemampuan menulis tesk biografi maka diperoleh hasil belajar *posttest* siswa 5% berada

pada kategori kurang, 5% berada pada kategori cukup, 5% berada pada kategori baik, dan 83% pada kategori sangat baik.

c) **Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Mengajar**

Tingkat ketuntasan hasil belajar *posttest* siswa dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 7 Distribusi Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Mengajar Posttest

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
<70	Tidak tuntas	2	5%
≥70	Tuntas	34	94%
		36	100%

Berdasarkan tabel di atas yang menunjukkan bahwa nilai hasil belajar *posttest* siswa adanya perlakuan yaitu pembelajaran dengan metode *The Power of Two* pada pembelajaran materi kemampuan menulis teks biografi terdapat 34 orang siswa dengan persentase 94% kategori tuntas dan 2 orang siswa dengan persentase sebesar 5% kategori tidak tuntas.

3) **Perbandingan Tingkat Hasil Belajar Mengajar *Pretest* dan *Posttest* Siswa**

Sesuai dengan data-data yang diperoleh pada penelitian ini mengenai hasil belajar *pretest* dan *posttest* siswa disajikan dalam tabel kut;

Tabel 4. 8 Distribusi Hasil Proses Belajar *Pretest* dan *Posttest*

Kategori Nilai Statistik	Nilai Statistik	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah Sampel	36	36
Nilia Tertinggi	86	93
Nilai Terendah	33	33
Nilai Rara-rata	63	84
Standar Deviasi	50,3	13,3

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar *pretest* siswa sebelum adanya pembelajaran dengan menggunakan metode kemampuan menulis teks biografi dengan metode *The Power of Two* pada pembelajaran terkait materi kemampuan menulis teks biografi yaitu 63 sedangkan nilai rata-rata hasil belajar *posttest* siswa dengan adanya perlakuan siswa setelah adanya perlakuan dengan menggunakan metode *The Power of Two* pada pembelajaran terkait materi kemampuan menulis teks biografi yaitu 84. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hasil dari proses belajar mengajar siswa meningkat setelah diberikan perlakuan yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode *The Power of Two*.

2. Analisis Statistik Inferensial Hasil Belajar

Hasil tidak hanya dianalisis secara deskriptif tetapi juga dianalisis secara inferensial. Analisis statistik inferensial dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah dipaparkan pada bab III dengan menggunakan statistik uji t. Tetapi sebelum menerapkan uji t, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data, yakni nilai *pretest* dan *posttest* berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak.

Kriteria pengujiannya adalah:

Jika $P_{\text{value}} \geq \alpha = 0,05$ maka distribusinya adalah normal

Jika $P_{\text{value}} < \alpha = 0,05$ maka distribusinya adalah tidak normal

Menggunakan bantuan komputer dengan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 22* dengan uji *Shapiro- Wilk*. Dengan uji *Shapiro- Wilk* hasil analisis skor rata-rata untuk *pretest* menunjukkan nilai $P_{\text{value}} \geq \alpha$ yaitu $0,698 > 0,05$ skor rata-rata untuk *posttest* menunjukkan nilai $P_{\text{value}} > \alpha$ yaitu $0,096 > 0,05$. Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa data hasil *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian dan jenis data dari segi perbandingan statistik, perbandingan kategori hasil belajar, maka pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk menghasilkan suatu keputusan, yaitu menerima dan menolak hipotesis. Untuk pengujian hipotesis ini, peneliti menggunakan uji-t pada taraf signifikan adalah hipotesis H_0 diterima H_1 ditolak jika nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Metode pembelajaran *The Power of Two* tidak efektif menggunakan dalam pembelajaran kemampuan menulis teks biografi pada siswa X SMAN 19 Gowa

H_1 : Metode pembelajaran *The Power of Two* efektif digunakan dalam pembelajaran kemampuan menulis teks biografi pada siswa SMAN 19 Gowa.

Adapun perhitungan dilakukan dengan memperhatikan data untuk menguji hipotesis tersebut dengan langkah –langkah sebagai berikut:

Menentukan harga t_{hitung} .

$$t = \frac{\bar{x} - \mu^o}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{76,3 - 70}{\frac{9,9}{\sqrt{28}}}$$

$$t = \frac{76,3 - 70}{\frac{9,9}{\sqrt{28}}}$$

$$t = \frac{6,3}{9,9/5.292}$$

$$t = \frac{6,3}{1,871}$$

$$t = 3,367$$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan di atas maka diperoleh $t_{hitung}=3,367$ selanjutnya untuk membandingkan dengan t_{tabel} maka perlu terlebih dahulu derajat kebebasan (dk) seperti berikut:

$$dk = n - 1$$

$$= 28 - 1$$

$$= 27$$

Nilai tabel $_{tabel}$ dengan tarif signifikan = 0,05 dan derajat kebebasan (dk) = 27 maka diperoleh yaitu 1,701. Berdasarkan hasil pengujian, jelas bahwa $t_{hitung} (3,367) > t_{tabel} (1,701)$ dengan demikian H_0 ditolak dengan H_1 diterima. Berdasarkan uji hipotesis ini dapat di simpulkan bahwa efektif penggunaan

metode *The Power of Two* dalam pembelajaran kemampuan menulis teks biografi pada siswa SMAN 19 Gowa.

B. Pembahasan

Hasil analisis yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *The Power of Two* dalam pembelajaran kemampuan menulis teks biografi efektif dalam peningkatan hasil belajar teks biografi. Hal ini dapat dilihat pada tabel deskriptif dan inferensial.

1. Pembahasan Hasil Belajar Deskriptif

Pembahasan hasil analisis deskriptif aktivitas belajar dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *The Power of Two* dalam pembelajaran kemampuan menulis teks biografi diuraikan sebagai berikut.

a. Aktivitas Belajar Siswa

Hasil pengamatan terdapat aktivitas dalam pembelajaran kemampuan menulis teks biografi dengan menggunakan metode *The Power of Two* pada siswa kelas X Mia 2 SMA 19 Gowa, menunjukkan bahwa siswa telah memenuhi sangat baik.

Hasil analisis data observasi siswa menunjukkan bahwa rata-rata persentase frekuensi aktivitas siswa dalam pembelajaran kemampuan menulis teks biografi adalah 39,5% pada pertemuan pertama, 62,5% pada pertemuan kedua, dan 91,6% pada pertemuan ketiga. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran meningkat dari pertemuan pertama ke pertemuan ketiga.

Pada ketiga pertemuan, persentase aktivitas siswa selama pembelajaran pada kategori baik dan sangat baik. Hal ini berarti indikator aktifitas siswa selama pembelajaran telah tercapai.

b. Hasil Belajar Siswa

1) Hasil Belajar Siswa Sebelum Mendapat Perlakuan (*Pretest*)

Hasil analisis data teks awal siswa sebelum diterapkannya metode pembelajaran *The Power of Two* masih sangat rendah dimana dari 36 orang siswa hanya 10 orang siswa yang tuntas dan 26 orang siswa tidak tuntas. Dengan kata lain, hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode pembelajaran *The Power Of Two* sangat rendah dan tidak memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar. Rendahnya prestasi siswa disebabkan oleh kurangnya inovasi yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar.

Secara umum Abdurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah memulai kegiatan mengajar. Sesuai yang dikemukakan Mayer dalam (Karwono dan Hani Mularsi, 2017: 13) bahwa "bahwa belajar menyangkut adanya perilaku yang relatif permanen pada pengetahuan atau perilaku seseorang karena pengalaman".

2) Hasil Belajar Siswa Setelah mendapat Perlakuan (*posttest*)

Hasil analisis data siswa belajar siswa setelah diterapkannya metode pembelajaran *The Power of Two* menunjukkan bahwa 36 siswa,

hanya 2 atau 5% siswa yang tidak tuntas dan 36 siswa atau 92% siswa mencapai ketuntasan (KKM 70), dengan kata lain siswa mencapai kriteria ketuntasan hasil belajar. Beberapa siswa mengalami peningkatan signitif hasil belajar setelah menggunakan metode pembelajaran *The Power of Two* dalam pembelajaran kemampuan menulis teks biografi. Namun, masih ada siswa yang belum tuntas dalam proses pembelajaran karena motivasi mereka untuk belajar masih rendah walaupun guru telah menggunakan inovasi dalam pembelajaran.

Penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *The Power of Two* dalam pembelajaran kemampuan menulis teks biografi menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari hasil belajar siswa. Hal ini dapat terlihat pada keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran. Pada saat tes awal masih banyak siswa yang nilainya rendah, setelah menerapkan metode pembelajaran *The Power of Two* dalam pembelajaran kemampuan menulis teks biografi dengan mengikuti langkah-langkah yang ada, dapat dilihat bahwa nilai belajar siswa meningkat

2. Pembahasan Hasil Analisis Statistik Inferensial

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan bahwa metode pembelajaran *The Power of Two* efektif dalam kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas X Mia 2 SMAN 19 Gowa. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis uji-t pada taraf signifikan 0,05 derajat 27 maka diperoleh $t_{tabel} = 1,701$ dan $t_{hitung} = 3,678$ dengan kriteria pengujian maka

demikian H_0 ditolak dan terjadi penerimaan H_1 . Dengan hipotesis H_1 yaitu penggunaan metode pembelajaran *The Power of Two* efektif dalam pembelajaran kemampuan menulis teks biografi pada siswa X MIA 2 SMAN 19 Gowa.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan inferensial yang diperoleh, ternyata telah cukup mendukung teori yang telah dikemukakan pada bagian kajian pustaka. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *The Power of Two* berpengaruh dalam peningkatan hasil belajar pada pembelajaran kemampuan menulis teks biografi pada kelas X MIA 2 SMAN 19 Gowa.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Metode The Power of* berpengaruh terhadap pembelajaran kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas X MIA 2 SMAN 19 Gowa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran *Metode The Power of Two* yang ditunjukkan pada hasil pengujian menggunakan uji-t diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,678 > 1,701$. Dengan demikian disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi, pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Metode The Power of Two* lebih berpengaruh dibandingkan dengan menggunakan model konvensional dalam kemampuan menulis Teks Biografi pada siswa X MIA 2 SMAN 19 Gowa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran *The Power Of Two* dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan menyesuaikan karakteristik mata pelajaran dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Setiap model pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Oleh karena itu, guru harus memiliki model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran. Tujuan yang harus dicapai, waktu yang tersedia serta sarana dan prasarana yang dimiliki.
3. Bagi sekolah, memulai penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, kualitas tenaga pendidik, dan pada akhirnya kualitas sekolah, memberi sumbangan berharga dalam upaya perbaikan pembelajaran sehingga dapat menuju target pembelajaran daya serap siswa diharapkan.
4. Bagi peneliti yaitu perlunya pengendalian diri dan kesadaran siswa terhadap arti pentingnya pendidikan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang luas, sehingga dapat diterapkan didunia kerja maupun di lingkungan masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, K. (2019). *Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Metode Sugesti Imajinasi Siswa Kelas Iv Sd N 1 Sumbergede Kecamatan Sekampung. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro.*
- Ernawati, E., Fauziah, R., & Mustika, I. (2019). *Keefektivan penggunaan metode think talk write dalam pembelajaran menulis teks biografi pada siswa kelas x smk negeri 1 cimahi. 2.*
- Izzati, R. N. (t.t.). *Program studi pendidikan bahasa dan sastra indonesia fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah mataram.*
- Janah, S., & Fauziya, D. S. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Pjbl (Project Based Learning) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Karawang Tahun Ajaran 2017/2018. 1.*
- Jumadi, J., Mardian, M., & Yanti, L. (2020). *Pengaruh Strategi Pembelajaran The Power Of Two Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Biografi. Journal of Educational Review and Research, 3(1), 59.* <https://doi.org/10.26737/jerr.v3i1.2064>
- Pagarra, H. (2016). *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Problem Solving pada Siswa Kelas V SDN Kakatua Kecamatan Mariso Kota Makassar. Publikasi Pendidikan, 6(3).* <https://doi.org/https://doi.org/10.26858/publikan.v6i3.2276A>
- Ramaniyar, E., & Rosanti, K. (2018). *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran The Power Of Two Terhadap Kemampuan Menulis Resensi. Jurnal Pendidikan Bahasa, 7(2), 308.* <https://doi.org/10.31571/bahasa.v7i2.1009>
- Rinawati, A., Mirnawati, L. B., & Setiawan, F. (2020). *Analisis Hubungan Keterampilan Membaca dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. Education Journal: Journal Educational Research and Development, 4(2), 85–96.* <https://doi.org/10.31537/ej.v4i2.343>
- Sadjirah, N. H. (2022). *Pengaruh penerapan model pembelajaran savi terhadap keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa pada pembelajaran tematik kelas v sdn 69 Galesong kabupaten Takalar.*
- Setiana, A. H., Syam, C., & Saman, S. (t.t.). *Meningkatkan Keterampilan Menyimak Berita Melalui Televisi Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran The Power Of Two Di Smp.*

Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan RND*. Alfabeta.

Sukirman, S. (2020). *Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah*. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 72-81.

Sunarsih, E., Masweni, M., & Fitri, F. (2022). *Peningkatan keterampilan membaca memindai melalui strategi the power of two pada siswa*. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(1), 32.



L
A
M
P
I
R
A
N





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 856/05/C.4-VIII/III/1444/2023
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

19 Sya'ban 1444 H

11 March 2023 M

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 13022/FKIP/A.4-II/III/1444/2023 tanggal 11 Maret 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **HERI SUTRISMIN**

No. Stambuk : **10533 1106519**

Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Jurusan : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Pengaruh Penerapan Metode The Power of Two Pada Pembelajaran Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMAN 19 Gowa"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 16 Maret 2023 s/d 16 Mei 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN

UPT. SMA NEGERI 19 GOWA

Alamat: Jalan. Poros Limbung Galesong Desa Gentungang Kcc. Bajeng Barat Gowa 92152

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 411/57-SMAN.19/GOWA/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SMA Negeri 19 Gowa Provinsi Sulawesi Selatan

Menerangkan bahwa :

Nama : Heri Sutrismin
NIM : 105331106519
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1)
Alamat : Bontojai Desa Kalukuang Kcc. Galesong Kab. Takalar

Benar telah melaksanakan penelitian dan pengumpulan data di UPT SMA Negeri 19 Gowa berdasarkan surat rekomendasi penelitian Dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/330/DPM-PTSP/PENELITIAN/III/2023 Tanggal 15 Maret 2023, Perihal Izin Penelitian dari tanggal 16 Maret s/d 16 Mei 2023 Dengan judul Penelitian **"PENGARUH PENERAPAN METODE THE POWER OF TWO PADA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BIOGRAFI SISWA KELAS X SMAN 19 GOWA"**.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Ditetapkan di : Bajeng Barat

Pada Tanggal : 23 Mei 2023

Kepala UPT SMA Negeri 19 Gowa

Dra. H. Murhaeni, M.Pd
Pangkat : Pembina Tk.1
NIP.19670405 199103 2 012

KETERANGAN PEDOMAN PENGISIAN LEMBAR OVSERVASI AKTIFITAS SISWA

Pedoman penskoran:

- Skor 4 : terlaksan dengan sangat baik
- Skor 3 : terlaksana dengan baik
- Skor 2 : terlasana dengan cukup
- Skor 1 : terlaksana denga curang baik

Contoh

Jika ada 4 siswa yang mendengarkan penjelasan guru dengan baik maka observasi harus menyontreng ($\sqrt{\quad}$) pada kolom 1, karena 4 siswa berada pada dalam interval ($0 < 1 \leq 3$) dengan skor 1. Begitu juga dengan yang lainnya. Jadi harus benar-benar melihat aktivitas siswa.

Perhitungan presentase aktivitas siswa

$$\text{persentase} = \frac{\text{jumlah skor aspek aktivitas siswa yang terialisasi}}{\text{banyak aspek aktivitas siswa} \times \text{skor tertinggi}} \times 100$$



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama sekolah : SMAN 19 Gowa
 Kelas / semester : X / 2
 Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi : Teks Biografi
 Pertemuan : I

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa mempersiapkan perlengkapan pembelajaran				
2	Siswa berdoa sebelum pembelajaran dimulai				
3	Siswa memperhatikan motivasi yang disampaikan				
4	Siswa memperhatikan dengan seksama ketika guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang hendak di capai dan rencana kegiatan yang dilakuakn				
5	Siswa membaca materi yang akan dipelajari				
6	Siswa menyimak penjelasan dari guru				
7	Siswa bertanya pada guru bila ada materi yang belum dipahami				
8	Siswa bersemangat dalam melaksanakan proses pembelajaran berlangsung				
9	Siswa aktif menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru				
10	Siswa aktif menjawab tes/ kuis dengan kemampuan sendiri				
11	Siswa berama guru melakukan evaluasi				
12	Siswa berdoa dan memberi salam penutup				

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama sekolah : SMAN 19 Gowa
 Kelas / semester : X / 2
 Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi : Teks Biografi
 Pertemuan : II

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa mempersiapkan perlengkapan pembelajaran				
2	Siswa berdoa sebelum pembelajaran dimulai				
3	Siswa memperhatikan motivasi yang disampaikan				
4	Siswa memperhatikan dengan seksama ketika guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang hendak di capai dan rencana kegiatan yang dilakuakn				
5	Siswa membaca materi yang akan dipelajari				
6	Siswa menyimak penjelasan dari guru				
7	Siswa bertanya pada guru bila ada materi yang belum dipahami				
8	Siswa bersemangat dalam melaksanakan proses pembelajaran berlangsung				
9	Siswa aktif menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru				
10	Siswa aktif menjawab tes/ kuis dengan kemampuan sendiri				
11	Siswa berama guru melakukan evaluasi				
12	Siswa berdoa dan memberi salam penutup				

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama sekolah : SMAN 19 Gowa
 Kelas / semester : X / 2
 Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi : Teks Biografi
 Pertemuan : III

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa mempersiapkan perlengkapan pembelajaran				
2	Siswa berdoa sebelum pembelajaran dimulai				
3	Siswa memperhatikan motivasi yang disampaikan				
4	Siswa memperhatikan dengan seksama ketika guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang hendak di capai dan rencana kegiatan yang dilakuakn				
5	Siswa membaca materi yang akan dipelajari				
6	Siswa menyimak penjelasan dari guru				
7	Siswa bertanya pada guru bila ada materi yang belum dipahami				
8	Siswa bersemangat dalam melaksanakan proses pembelajaran berlangsung				
9	Siswa aktif menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru				
10	Siswa aktif menjawab tes/ kuis dengan kemampuan sendiri				
11	Siswa bersama guru melakukan evaluasi				
12	Siswa berdoa dan memberi salam penutup				

SOAL POSTTEST TEKS BIOGRAFI

Nama :

Kelas :

Bacalah teks berikut dengan cermat!

Kyai Haji Ahmad Dahlan (bahasa Arab: **1** أحمد دحلان; Agustus 1868 – 23 Februari 1923, lahir dengan nama Muhammad Darwis) adalah seorang Ulama Daerah bergelar Pahlawan Nasional Indonesia yang merupakan pendiri Muhammadiyah. Bapak ini adalah putra keempat dari tujuh bersaudara dari keluarga K.H. Abu Bakar. KH Abu Bakar adalah seorang ulama dan khatib terkemuka di Masjid Besar Kasultanan Yogyakarta, dan ibu dari K.H. Ahmad Dahlan adalah putri dari H. Ibrahim yang juga menjabat penghulu Kesultanan Ngayogyakarta Hadiningrat

Nama kecil K.H. Ahmad Dahlan adalah Muhammad Darwis. Beliau merupakan anak keempat dari tujuh orang bersaudara yang keseluruhan saudaranya perempuan, kecuali adik bungsunya. Beliau termasuk keturunan yang kedua belas dari Maulana Malik Ibrahim, salah seorang yang terkemuka di antara Walisongo, yaitu pelopor penyebaran agama Islam di Jawa.[2] Silsilahnya tersebut ialah Maulana Malik Ibrahim, Maulana Ishaq, Maulana 'Ainul Yaqin, Maulana Muhammad Fadlullah (Sunan Prapen), Maulana Sulaiman Ki Ageng Gribig (Djatinom), Demang Djurung Djuru Sapisan, Demang Djurung Djuru Kapindo, kiai Ilyas, kiai Murtacla, KH. Muhammad Sulaiman, K.H. Abu Bakar, dan Muhammad Darwis (Ahmad Dahlan).[3] Nasab dari Syaikh Maulana Malik Ibrahim bersambung kepada nabi Islam,

Pada umur 15 tahun, Beliau pergi haji dan tinggal di Makkah selama lima tahun. Pada periode ini, Ahmad Dahlan mulai belajar agama dengan melandaskan pemikiran-pemikiran pembaharu dalam Islam, seperti Muhammad Abduh, Jamaluddin al-Afghani, Rasyid Ridha, dan Ibnu Taimiyyah.[5] Ketika pulang kembali ke kampungnya tahun 1888, ia berganti nama menjadi Ahmad Dahlan.

Pada tahun 1903, beliau bertolak kembali ke Makkah dan menetap selama dua tahun. Pada masa ini, dia sempat berguru kepada Syekh Ahmad Khatib yang juga guru dari pendiri NU, K.H. Hasyim Asyari dan pendiri PERTI, Syekh Sulaiman Arrasuli. Pada tahun 1912, ia mendirikan Muhammadiyah di kampung Kauman, Yogyakarta. Muhammadiyah didirikan untuk mencapai cita-cita pembaruan Islam di bumi Nusantara. Ahmad Dahlan ingin mengadakan suatu pembaruan dalam cara berpikir dan beramal menurut tuntunan agama Islam. Dia ingin mengajak umat Islam

Indonesia untuk kembali hidup menurut tuntunan al-Qur'an dan hadis. Perkumpulan ini berdiri bertepatan pada tanggal 18 November 1912. Dan sejak awal Dahlan telah menetapkan bahwa Muhammadiyah bukan organisasi politik tetapi bersifat sosial dan bergerak di bidang pendidikan.

Sebagai seorang yang aktif dalam kegiatan bermasyarakat dan mempunyai gagasan-gagasan cemerlang, Dahlan juga dengan mudah diterima dan dihormati di tengah kalangan masyarakat, sehingga dia juga dengan cepat mendapatkan tempat di organisasi Jam'iyatul Khair, Budi Utomo, Syarikat Islam dan Komite Pembela Kanjeng Nabi Muhammad (□).

Gagasan pendirian Muhammadiyah oleh Ahmad Dahlan ini juga mendapatkan resistensi, baik dari keluarga maupun dari masyarakat sekitarnya. Berbagai fitnahan, tuduhan dan hasutan datang bertubi-tubi kepadanya. Beliau dituduh hendak mendirikan agama baru yang menyalahi agama Islam. Ada yang menuduhnya kiai palsu, karena sudah meniru-niru bangsa Belanda yang Kristen, mengajar di sekolah Belanda, serta bergaul dengan tokoh-tokoh Budi Utomo yang kebanyakan dari golongan priyayi, dan bermacam-macam tuduhan lain. Saat itu Ahmad Dahlan sempat mengajar agama Islam di sekolah OSVIA Magelang, yang merupakan sekolah khusus Belanda untuk anak-anak priayi. Bahkan ada pula orang yang hendak membunuhnya. Namun Beliau berteguh hati untuk melanjutkan cita-cita dan perjuangan pembaruan Islam di tanah air bisa mengatasi semua rintangan tersebut.

Pada tanggal 20 Desember 1912, Ahmad Dahlan mengajukan permohonan kepada Pemerintah Hindia Belanda untuk mendapatkan badan hukum. Permohonan itu baru dikabulkan pada tahun 1914, dengan Surat Ketetapan Pemerintah No. 81 tanggal 22 Agustus 1914. Izin itu hanya berlaku untuk daerah Yogyakarta dan organisasi ini hanya boleh bergerak di daerah Yogyakarta. Dari Pemerintah Hindia Belanda timbul kekhawatiran akan perkembangan organisasi ini. Maka dari itu kegiatannya dibatasi. Walaupun Muhammadiyah dibatasi, tetapi di daerah lain seperti Srandakan, Wonosari, Imogiri dan lain-lain telah berdiri cabang Muhammadiyah. Hal ini jelas bertentangan dengan keinginan pemerintah Hindia Belanda. Untuk mengatasinya, maka KH. Ahmad Dahlan menyiasatinya dengan menganjurkan agar cabang Muhammadiyah di luar Yogyakarta memakai nama lain. Misalnya Nurul Islam di Pekalongan, Al-Munir di Ujung Pandang, Ahmadiyah[6] di Garut. Sedangkan di Solo berdiri perkumpulan Sidiq Amanah Tabligh Fathonah (SATF) yang mendapat pimpinan dari cabang Muhammadiyah. Bahkan dalam kota Yogyakarta sendiri ia menganjurkan adanya jama'ah dan perkumpulan untuk mengadakan pengajian dan menjalankan kepentingan Islam.

Berbagai perkumpulan dan jama'ah ini mendapat bimbingan dari Muhammadiyah, di antaranya ialah Ikhwanul-Muslimin,[7] Taqwimuddin, Cahaya Muda, Hambudi-Suci, Khayatul Qulub, Priya Utama, Dewan Islam, Thaharatul Qulub, Thaharatul-Aba, Ta'awanu alal birri, Ta'ruf bima kanu wal- Fajri, Wal-Ashri, Jamiyatul Muslimin, Syahratul Muftadi.[8]

Dahlan juga bersahabat dan berdialog dengan tokoh agama lain seperti Pastur van Lith pada 1914-1918. Van Lith adalah pastur pertama yang diajak dialog oleh Dahlan. Pastur van Lith di Muntilan yang merupakan tokoh di kalangan keagamaan Katolik. Pada saat itu Kiai Dahlan tidak ragu-ragu masuk gereja dengan pakaian hajinya.[9]

Gagasan pembaharuan Muhammadiyah disebarluaskan oleh Ahmad Dahlan dengan mengadakan tabligh ke berbagai kota, di samping juga melalui relasi-relasi dagang yang dimilikinya. Gagasan ini ternyata mendapatkan sambutan yang besar dari masyarakat di berbagai kota di Indonesia. Ulama-ulama dari berbagai daerah lain berdatangan kepadanya untuk menyatakan dukungan terhadap Muhammadiyah. Muhammadiyah makin lama makin berkembang hampir di seluruh Indonesia. Oleh karena itu, pada tanggal 7 Mei 1921 Dahlan mengajukan permohonan kepada pemerintah Hindia Belanda untuk mendirikan cabang-cabang Muhammadiyah di seluruh Indonesia. Permohonan ini dikabulkan oleh pemerintah Hindia Belanda pada tanggal 2 September 1921.

Sebagai seorang yang demokratis dalam melaksanakan aktivitas gerakan dakwah Muhammadiyah, Dahlan juga memfasilitasi para anggota Muhammadiyah untuk proses evaluasi kerja dan pemilihan pemimpin dalam Muhammadiyah. Selama hidupnya dalam aktivitas gerakan dakwah Muhammadiyah, telah diselenggarakan dua belas kali pertemuan anggota (sekali dalam setahun), yang saat itu dipakai istilah Algemeene Vergadering (persidangan umum).

1. Tentukanlah orientasi, peristiwa penting dan reorientasidari teks di atas!

Judul	

Orientasi	
Peristiwa penting	
Reorientasi	



(RPP)

Sekolah : SMAN 19 Gowa
Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas / Semester : Kelas X/ 2
Materi Pokok : Teks Biografi
Alokasi Waktu : 2x30 Menit (3 pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleransi, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.

KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosdural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.15	Menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi (C4)	3.15.1	Menganalisis struktur teks biografi (C4)
		3.15.2	Memerinci struktur teks biografi (C4)
4.15	Menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulis (P4)	4.15.1	Mengembangkan isi teks biografi (P4)

		4.15.2	Membuat teks biografi yang sesuai dengan kaidah kebahasaan teks biografi (P5)
--	--	--------	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa melalui kegiatan *The Power Of Two* diharapkan mampu:

1. Menganalisis struktur teks biografi dengan benar.
2. Memerinci struktur teks biografi dengan tepat
3. Mengembangkan isi teks biografi dengan tepat.
4. Membuat teks biografi dengan baik sesuai dengan kaidah kebahasaan teks biografi.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Materi dalam pembelajaran ini meliputi materi faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif.

1. Materi Faktual

Pada materi faktual disini guru akan menyajikan dua teks biografi yakni biografi “Muhammad Darwis” dan biografi “BJ. Habibie”. Contoh teks biografi tersebut akan dibagikan kepada siswa.

2. Materi Konseptual

Materi konseptual yang akan dipelajari siswa yakni struktur teks biografi.

3. Materi Prosedural

Materi prosedural dalam materi ini adalah langkah-langkah menganalisis struktur teks biografi.

4. Materi Metakognitif

Materi metakognitif dalam materi ini adalah mengaitkan pembelajaran teks biografi kedalam kehidupan sehari-hari seperti meneladani sikap dan karakter tokoh dalam teks biografi untuk diterapkan dalam diri siswa.

E. PENDEKATAN, METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Model : *The Power Of Two*

Metode : Diskusi kelompok, tanya jawab dan penugasan individu

1. Pendekatan, Model, dan Materi Pembelajaran
 - a. Pendekatan: Saintifik *TPACK*
 - b. Model: *The Power Of Two*
 - c. Metode: Diskusi Kelompok, penugasan, tanya jawab
2. Media dan Sumber

Media : Salindia Power Point

Alat : LCD dan Proyektor

Sumber :Kemdikbud. 2013. *Bahasa Indonesia SMA Kelas X*

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan teks biografi tokoh dan LKPD kepada setiap kelompok 2. Siswa diminta untuk menganalisis dan memerinci isi/struktur teks biografi 3. Siswa melakukan diskusi Bersama kelompoknya dengan bimbingan guru yang siap mengarahkan. 	<p>Berpikir kritis (Critical thinking)</p>	
	<p>C Data Processing (Pengolahan data)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama kelompoknya menganalisis dan memerinci isi/struktur teks biografi yang telah diberikan oleh guru. 2. Setiap kelompok menyusun hasil temuannya, yakni menganalisis dan memerinci struktur teks biografi yang telah Diberikan. 	<p>Kreativitas (Creativity)</p>	
	<p>D. Verification (Pemeriksaan data)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. 2. Kelompok lain memberikan komentar terhadap hasil diskusi yang dipresentasikan. 3. Setiap kelompok yang presentasi mencatat masukan-masukan dari kelompok lain. 4. Siswa berdialog interaktif tentang presentasi yang dilakukan oleh kelompok dengan penguatan dari guru. 	<p>Komunikatif (Communicative)</p>	
Penutup	<p>Generalisation (Penerikan kesimpulan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Guru memberikan umpan balik positif terhadap siswa. 3. Guru bersama siswa melakukan refleksi 	<p>Kreativitas (Creativity) HOTS</p>	10 menit

	yang sedang dibahas yaitu tentang isi / struktur biografi.	(Collaborative)	
	<p>B. Problem statement (Identifikasi masalah)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan teks biografi tokoh dan LKPD kepada setiap kelompok 2. Siswa diminta untuk menganalisis dan memerinci isi/struktur teks biografi 3. Siswa melakukan diskusi Bersama kelompoknya dengan bimbingan guru yang siap mengarahkan. 	Berpikir kritis (Critical thinking)	
	<p>C. Data Processing (Pengolahan data)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama kelompoknya menganalisis dan memerinci isi/struktur teks biografi yang telah diberikan oleh guru. 2. Setiap kelompok menyusun hasil temuannya, yakni menganalisis dan memerinci struktur teks biografi yang telah 	Kreativitas (Creativity)	
	<p>D. Verification (Pemeriksaan data)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. 2. Kelompok lain memberikan komentar terhadap hasil diskusi yang dipresentasikan. 3. Setiap kelompok yang presentasi mencatat masukan-masukan dari kelompok lain. 4. Siswa berdialog interaktif tentang presentasi yang dilakukan oleh kelompok dengan penguatan dari guru. 	Komunikatif (Communicative)	
Penutup	<p>Generalisation (Penerikan kesimpulan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Guru memberikan umpan balik positif terhadap siswa. 3. Guru bersama siswa melakukan refleksi terkait dengan materi teks biografi. 	Kreativitas (Creativity) HOTS	10 menit

	<p>B. Problem statement (Identifikasi masalah)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan teks biografi tokoh dan LKPD kepada setiap kelompok 2. Siswa diminta untuk menganalisis dan memerinci isi/struktur teks biografi 3. Siswa melakukan diskusi Bersama kelompoknya dengan bimbingan guru yang siap mengarahkan. 	<p>Berpikir kritis (Critical thinking)</p>	
	<p>C. Data Processing (Pengolahan data)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama kelompoknya menganalisis dan memerinci isi/struktur teks biografi yang telah diberikan oleh guru. 2. Setiap kelompok menyusun hasil temuannya, yakni menganalisis dan memerinci struktur teks biografi yang telah 	<p>Kreativitas (Creativity)</p>	
	<p>D. Verification (Pemeriksaan data)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. 2. Kelompok lain memberikan komentar terhadap hasil diskusi yang dipresentasikan. 3. Setiap kelompok yang presentasi mencatat masukan-masukan dari kelompok lain. 4. Siswa berdialog interaktif tentang presentasi yang dilakukan oleh kelompok dengan penguatan dari guru. 	<p>Komunikatif (Communicative)</p>	
Penutup	<p>Generalisation (Penarikan kesimpulan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. 	<p>Kreativitas (Creativity) HOTS</p>	10 menit

	<p>2. Guru memberikan umpan balik positif terhadap siswa.</p> <p>3. Guru bersama siswa melakukan refleksi terkait dengan materi teks biograf</p>		
--	--	--	--

Makassar, 2023

Guru Bahasa Indonesia

penyusun

Nurfitriah S.Pd.

Heri Sutrismin



DAFTAR HADIR X MIA 2

No	Nama	Tanggal 26/4/23	Tanggal 3/5/23	Tanggal 10/5/23
1	ALBY ZYAHRI	✓	✓	✓
2	ANDINA	✓	✓	✓
3	AULIA DARMAWINRA	✓	✓	✓
4	BAMBANG	✓	✓	✓
5	HERAWATI	✓	✓	✓
6	IRAWATI	A	✓	✓
7	JUSMAN FALAQ	✓	✓	✓
8	MUH. AKBAR MAHYUDDIN	✓	✓	✓
9	MUH ARDHAN	✓	✓	✓
10	MUH. NABIL AINUR RIDHO	A	✓	✓
11	MUH. RANGGA PERNANDA ALI	✓	✓	✓
12	MUH. RIPADLI	✓	✓	✓
13	MUH RISWAN	A	✓	✓
14	MUHAMMAD ARAS	✓	✓	✓
15	MUHAMMAD AWAL RAMADHAN	A	✓	✓
16	MUHAMMAD FIQRIANSYAH	✓	✓	✓
17	NAYLA RAMADHANI	✓	✓	✓
18	NUR ANDINI SARDIANA	I	✓	✓
19	NUR IKHSAN AL FAJRI	✓	✓	✓
20	NUR QALBI	✓	✓	✓
21	NUR RAHMAWADDA	✓	✓	✓
22	NURANNISA	✓	✓	✓
23	NURMALASARI	✓	✓	✓
24	NURUL HAJRANI	✓	✓	✓
25	RAHMAWATI	✓	✓	✓
26	RAHMI	✓	✓	✓
27	SARLA NUR FADILA	✓	✓	✓
28	ST ALFIAH TADAYANG	✓	✓	✓
29	SUDARMIN	✓	✓	✓
30	SULFIRA	✓	✓	✓
31	SYAFIKAH PUTRI CAHYADI	✓	✓	✓
32	SYAHRUL ISNAN	✓	✓	✓
33	SYIFA ARSILA	✓	✓	✓
34	WAHYUDIN	✓	✓	✓
35	WULAN PERMATASARI	✓	✓	✓
36	YAMES ASY-SYIFA ARSY	✓	✓	✓

M.L.H. FIGRIANSYAH

No. _____

Date: _____

II ~~Praktis~~

Bacharudin Jusuf Habibie, Ataulah dikenal dengan B.J Habibie, lahir di Pare-Pare, Sulawesi Selatan pada tanggal 25 Juni 1936. Ia menemuk pendidikan di Technische Hochschule die Fakultät fuer Maschinenwesen Aachen, Jerman. dan pada tahun 1965 Habibie meraih gelar Dr.

- diantik sebagai Presiden Indonesia pada tahun 1998. Pada tahun 1965 Habibie mendapatkan gelar Dr. dengan Penilaian Sangat Sempurna. Pada tahun 1967 Habibie menjadi Profesor Kehormatan (Guru Besar) pada Insituti teknologi Bandung.

- B.J Habibie merupakan contoh teladan bagi banyak orang terutama Generasi muda.

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

WAHYUDIN

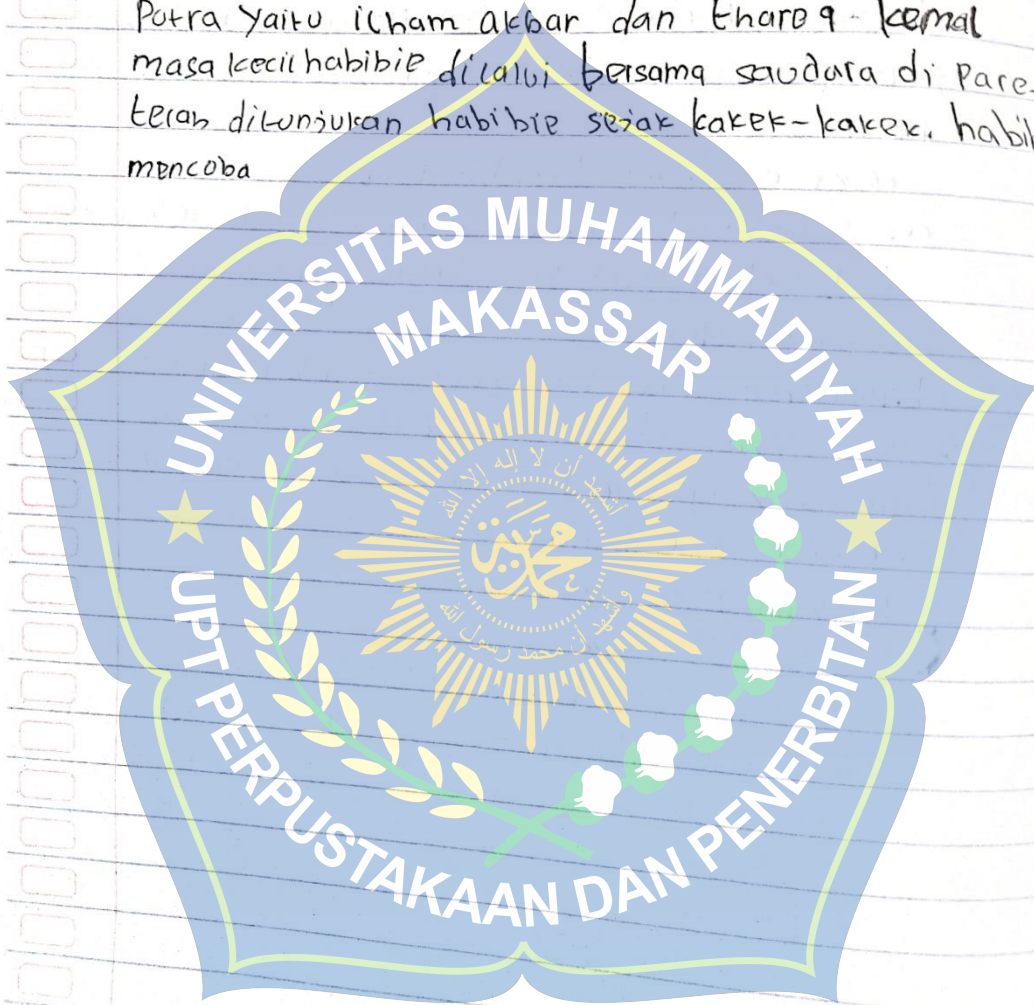
~~Wahyudin~~

No. _____

Date: _____

biografi B.J. Habibie

B.J. Habibie adalah salah satu tokoh Papua dan menjadi bebangan bagi banyak orang di Indonesia beliau pada tanggal 12 Mei 1962 dan dikawini dua orang putra yaitu Icham Akbar dan Khariq Kemal masa kecil Habibie dilalui bersama saudara di Pare-Pare terus ditunjukkan Habibie sejak kakek-kakek, Habibie ini mencoba



No : Rabu, 10 Mei 2023

Date : _____

Nama Kaompok : Syifa Arsila

Wulan Permatasari

BIOGRAPHY

KH AHMAD DAHLAN

KH Ahmad Dahlan adalah tokoh Pendidikan dan Reformis Islam yang lahir pada tanggal 1 Agustus 1868, di desa Kauman, Yogyakarta. Beliau tumbuh dalam keluarga yang taat beragama dan memiliki kecintaan yang mendalam terhadap agama Islam. Sejak saat muda, Ahmad Dahlan menunjukkan minat yang besar dalam ilmu agama, belajar di sekolah tradisional Islam dan juga mengambil pelajaran agama dari ayahnya. Dengan semangat belajar yang tinggi, Dahlan melanjutkan pendidikannya di Makkah, Arab Saudi, di mana ia mendalami ilmu agama Islam dan Filsafat.

Setelah kembali ke Indonesia, Ahmad Dahlan melihat kondisi umat Islam yang memprihatinkan. Ia merasa perlu melakukan perubahan dan memperbaiki kondisi umat Islam melalui pendidikan yang berkualitas. Pada tahun 1912, ia mendirikan organisasi Muhammadiyah dengan tujuan memajukan pendidikan dan kemajuan umat Islam. Melalui Muhammadiyah, Dahlan mendirikan sekolah-sekolah modern yang memberikan pendidikan yang seimbang antara ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum.

Selain Pendidikan, Ahmad Dahlan juga aktif dalam bidang sosial dan kemanusiaan. Ia mendirikan lembaga kesenian, panti asuhan, dan bekerja untuk mengurangi kesengsaraan sosial di masyarakat. Beliau menekankan

Daftar Hasil Belajar Siswa
Nilai Siswa Sebelum Penerapan Metode Pembelajaran
The Power Of Two

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas / tidak tuntas
1	ALBY ZYAHRI	48	Tidak Tuntas
2	ANDINA	68	Tidak Tuntas
3	AULIA DARMAWINRA	80	Tuntas
4	BAMBANG	48	Tidak Tuntas
5	HERAWATI	65	Tidak Tuntas
6	IRAWATI	68	Tidak Tuntas
7	JUSMAN FALAQ	80	Tuntas
8	MUH. AKBAR MAHYUDDIN	86	Tuntas
9	MUH ARDHAN	68	Tidak tuntas
10	MUH. NABIL AINUR RIDHO	65	Tidak Tuntas
11	MUH. RANGGA PERNANDA ALI	65	Tidak Tuntas
12	MUH. RIPADLI	66	Tidak Tuntas
13	MUH RISWAN	48	Tidak Tuntas
14	MUHAMMAD ARAS	68	Tidak Tuntas
15	MUHAMMAD AWAL RAMADHAN	41	Tidak Tuntas
16	MUHAMMAD FIQRIANSYAH	48	Tidak Tuntas
17	NAYLA RAMADHANI	84	Tuntas
18	NUR ANDINI SARDIANA	60	Tidak Tuntas
19	NUR IKHSAN AL FAJRI	60	Tidak Tuntas
20	NUR QALBI	60	Tidak Tuntas
21	NUR RAHMAWADDA	60	Tidak Tuntas
22	NURANNISA	73	Tuntas
23	NURMALASARI	48	Tidak Tuntas
24	NURUL HAJRANI	53	Tuntas
25	RAHMAWATI	80	Tuntas
26	RAHMI	80	Tuntas
27	SARLA NUR FADILA	86	Tuntas
28	ST ALFIAH TADAYANG	48	Tidak Tuntas
29	SUDARMIN	60	Tidak tuntas
30	SULFIRA	66	Tidak Tuntas
31	SYAFIKAH PUTRI CAHYADI	48	Tidak Tuntas
32	SYAHRUL ISNAN	53	Tidak Tuntas
33	SYIFA ARSILA	53	Tidak Tuntas
34	WAHYUDIN	33	Tidak Tuntas
35	WULAN PERMATASARI	86	Tuntas
36	YAMES ASY-SYIFA ARSY	86	Tuntas

Keterangan :

Tuntas : 10

Tidak Tuntas : 26

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Masimal}} 100\%$$

Daftar Hasil Belajar Siswa
Nilai Siswa Setelah Penerapan Metode Pembelajaran
The Power Of Two

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas / tidak tuntas
1	ALBY ZYAHRI	80	Tuntas
2	ANDINA	93	Tuntas
3	AULIA DARMAWINRA	93	Tuntas
4	BAMBANG	93	Tuntas
5	HERAWATI	93	Tuntas
6	IRAWATI	93	Tuntas
7	JUSMAN FALAQ	86	Tuntas
8	MUH. AKBAR MAHYUDDIN	93	Tuntas
9	MUH ARDHAN	93	Tuntas
10	MUH. NABIL AINUR RIDHO	93	Tuntas
11	MUH. RANGGA PERNANDA ALI	86	Tuntas
12	MUH. RIPADLI	93	Tuntas
13	MUH RISWAN	80	Tuntas
14	MUHAMMAD ARAS	93	Tuntas
15	MUHAMMAD AWAL RAMADHAN	93	Tuntas
16	MUHAMMAD FIQRIANSYAH	93	Tuntas
17	NAYLA RAMADHANI	93	Tuntas
18	NUR ANDINI SARDIANA	93	Tuntas
19	NUR IKHSAN AL FAJRI	93	Tuntas
20	NUR QALBI	93	Tuntas
21	NUR RAHMAWADDA	93	Tuntas
22	NURANNISA	93	Tuntas
23	NURMALASARI	93	Tuntas
24	NURUL HAJRANI	93	Tuntas
25	RAHMAWATI	93	Tuntas
26	RAHMI	93	Tuntas
27	SARLA NUR FADILA	93	Tuntas
28	ST ALFIAH TADAYANG	93	Tuntas
29	SUDARMIN	33	Tidak Tuntas
30	SULFIRA	93	Tuntas
31	SYAFIKAH PUTRI CAHYADI	93	Tuntas
32	SYAHRUL ISNAN	93	Tuntas
33	SYIFA ARSILA	93	Tuntas
34	WAHYUDIN	33	Tidak Tuntas
35	WULAN PERMATASARI	93	Tuntas
36	YAMES ASY-SYIFA ARSY	93	Tuntas

Keterangan:

Tuntas : 34
 Tidak Tuntas : 2

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} 100\%$$





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Nur Asneni

NIM : 105331107719

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	12 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	5 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 03 Juli 2023

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

Mursinal, S.Hum.,M.I.P

NBM. 964 591

BAB I Heri Sutrismin - 105331106519

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to IAIN Bengkulu

Student Paper

1%

2

Submitted to UIN Jambi

Student Paper

1%

3

afadholi43.blogspot.com

Internet Source

1%

4

digilib.unimed.ac.id

Internet Source

1%

5

nurulhsna.blogspot.com

Internet Source

1%

6

repository.uinsu.ac.id

Internet Source

1%

7

www.scribd.com

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On



BAB II Heri Sutrismin - 105331106519

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	8%
2	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	8%
3	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	5%
4	id.scribd.com Internet Source	4%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
 Exclude bibliography On



BAB III Heri Sutrismin - 105331106519

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

123dok.com

Internet Source

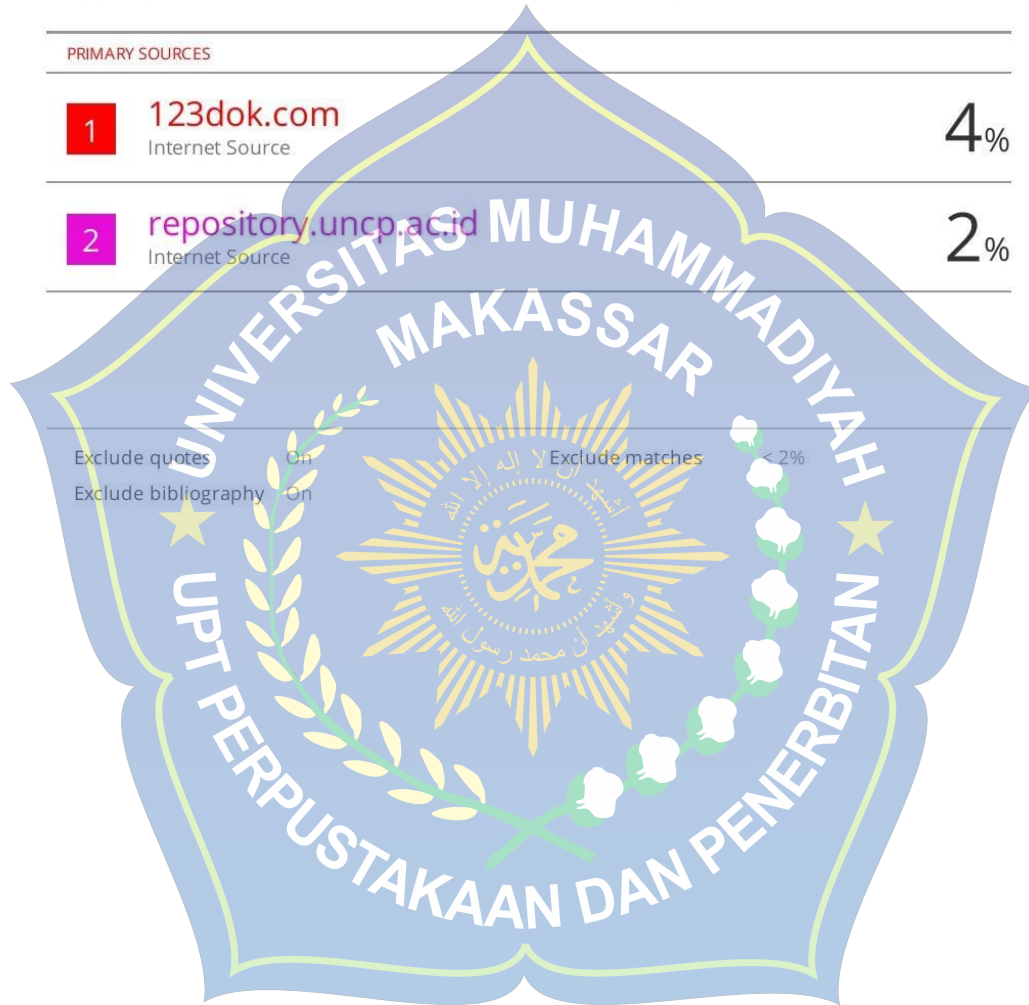
4%

2

repository.uncp.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes Exclude bibliography Exclude matches < 2%

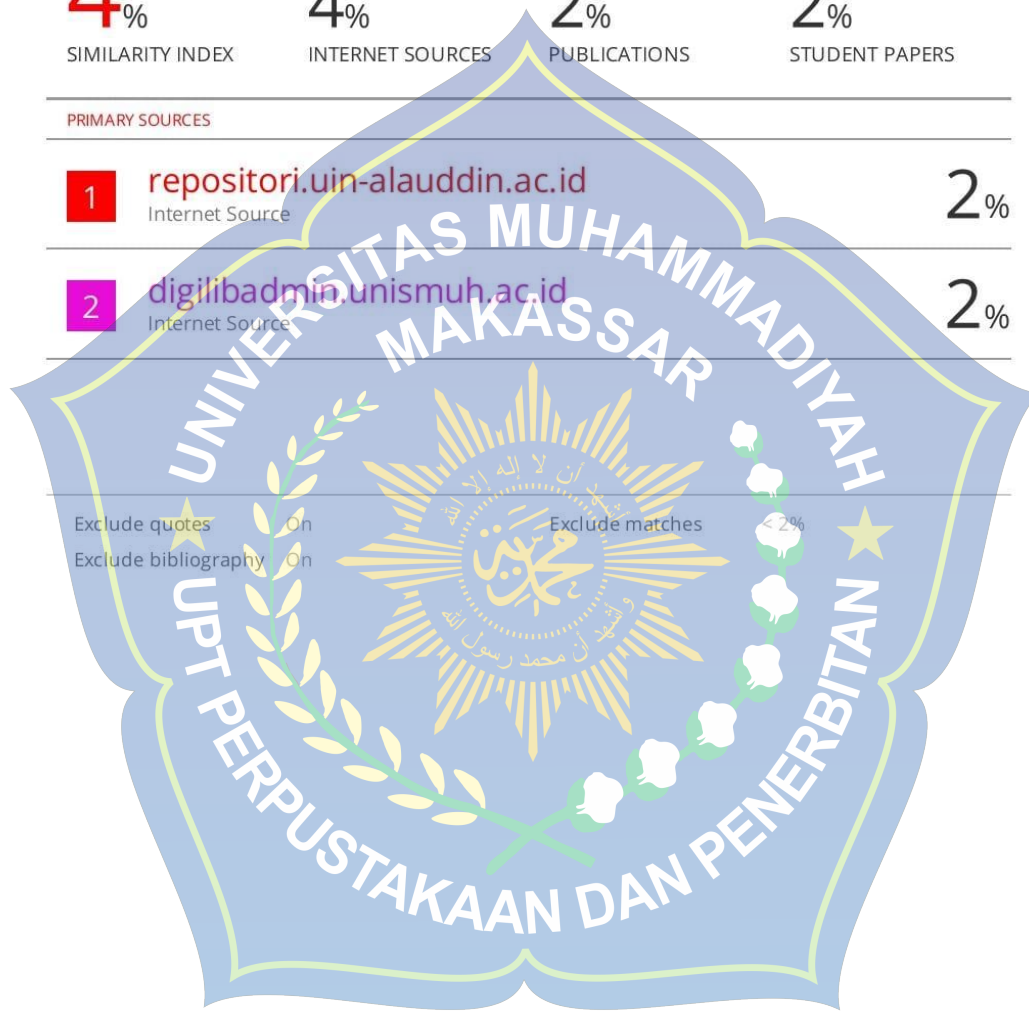
BAB IV Heri Sutrismin - 105331106519

ORIGINALITY REPORT

4%	4%	2%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Exclude bibliography Exclude matches 2%



BAB V Heri Sutrismin - 105331106519

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches < 2%



pertemuan pertama



Posttest



RIWAYAT HIDUP



Heri Sutrismin, lahir di Takalar 06 Desember 2000, saya adalah anak kedua dari empat bersaudara, anak dari bapak Suardi dan ibu Ramlah, mulai memasuki sekolah jenjang pertamanya di SD Inpres Parasangan Beru pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan ke SMP 2 Galesong Selatan pada tahun 2014, kemudian penulis melanjutkan pendidikannya ke SMKN 5 Takalar dan lulus pada tahun 2019, setelah memperoleh pendidikan di SMA 5 Takalar, penulis melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2019.

